

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI APIK (APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH

(Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)



Oleh

**ALILLA MARANTIKA PURI
170412002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2021**

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS
ANDROID SI APIK (APLIKASI PENCATATAN INFORMASI
KEUANGAN) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO,
KECIL, MENENGAH
(Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh

**ALILLA MARANTIKA PURI
170412002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2021**

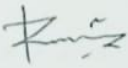
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI APIK (APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)

Disusun dan diajukan oleh :

ALILLA MARANTIKA PURI
171412002

Telah diperiksa dan disetujui
Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>M. Irwan, SE., MM</u> NIDN. 1012058301	<u>Rina Andriani, SE., M.Si</u> NIDN. 1003058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi




Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

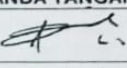
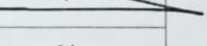
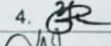
ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI APIK (APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)

Disusun dan diajukan oleh :

ALILLA MARANTIKA PURI
170412002

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Skripsi
pada tanggal 09 Agustus 2021
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Zul Ammar, SE., ME	Ketua	1. 
2.	Rina Andriani, SE., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	M. Irwan, SE., MM	Anggota	3. 
4.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Anggota	4. 
5.	Diskhamarzaweny, SE., MM	Anggota	5. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial



Zul Ammar, SE., ME
NIDN 1020088401
DEKAN

Ketua
Program Studi Akuntansi



Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN 1014038901
KETUA

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alilla Marantika Puri
NPM : 170412002
Program Studi : S1-Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI
APIK (APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN) UNTUK
MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO, KECIL, MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kemampuan dan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul: “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)”. Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan penyelesaian studi pada program studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Ucapan terimakasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, M.M selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M. Irwan, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I. , sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Pembimbing II
6. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Pemilik beserta jajarannya di Toko Wanda yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan data-data toko yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada kedua orang tua penulis ayah **M. Yamin.Amd** dan ibu **Desi Nartik** yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada adik-adik penulis **Ineke Syakira, Alle Sandra Putri, dan Bastian Sadri.** yang telah memberikan dukungan dan doanya untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman penulis **Sisi Puspita, Siti Awan Hasibuan, Olvi Indi Pramita, Putri Handayani, dan Fefrianti** dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan rahmatnya yang berlipat ganda, *aamiin ya rabbal aalamiin*.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan

skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Akademika Universitas Islam Kuantan Singingi umumnya, serta bagi mahasiswa/I Program Studi Akuntansi khususnya.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI APIK (APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)

Alilla Marantika Puri
M. Irwan
Rina Andriani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Toko Wanda. Penelitian ini merupakan sebuah bahan pertimbangan bagi Toko Wanda dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK. Manfaat dari SI APIK ini digunakan untuk membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan oleh Toko Wanda.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan membandingkan teori yang terdapat di sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK dengan praktek yang terdapat di Toko Wanda untuk menilai kelayakan penilaian ini menggunakan analisis *Technical, Economic, Legal, Operasional, dan Schedule* (TELOS) untuk menilai praktek yang ada pada Toko Wanda. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa SI APIK sudah layak diterapkan sehingga dapat membantu Toko Wanda untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di Toko Wanda serta memperbaiki kelemahan sistem yang lama. Aplikasi SI APIK membantu Toko Wanda dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Andorid SI APIK, *Technical, Economic, Legal, Opersional, dan Schedule*

ABSTRACT

ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING APPLICATIONS BASED ON ANDROID SI APIK (FINANCIAL INFORMATION RECORDING APPLICATIONS) TO MEET THE NEEDS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN MICRO, SMALL, MEDIUM BUSINESS (Case Study at Wanda Teluk Kuantan Store)

Alilla Marantika Puri
M. Irwan
Rina Andriani

This study aims to determine whether by applying the SI APIK android-based accounting application can meet the needs of an accounting information system at the Wanda Store. This study is a consideration for Wanda Stores in recording financial statements in accordance with financial accounting standards for the SI APIK android-based accounting information system. The benefits of SI APIK are used to assist the process of recording and financial reporting, so that they can find out the profit or loss generated by Toko Wanda.

This study uses qualitative data. This type of research is a case study. This study uses a descriptive analysis method by comparing the theory contained in the SI APIK android-based accounting information system with the practices found in the Wanda Store to assess the feasibility of this assessment using Technical, Economic, Legal, Operational, and Schedule (TELOS) analysis to assess the practice It's at Wanda's Store. Data collection techniques in this study were interviews, documentation, and observation.

Based on the results of the analysis, it is known that the APIK SI is feasible to be applied so that it can help the Wanda Store to meet the needs of the accounting information system at the Wanda Store and improve the weaknesses of the old system. The SI APIK application helps Toko Wanda in recording financial statements properly and in accordance with applicable accounting standards.

Keywords: Andorid-Based Accounting Information System, SI APIK, Technical, Economic, Legal, Operational, and Schedule.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAM JUDUL	
HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI	
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Konsep Dasar Sistem	10
2.1.2 Karakteristik Sistem	11
2.1.3 Pengertian Sistem informasi Akuntansi.....	13
2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.5 Sistem Pengolahan Data	16
2.1.6 Siklus Penerimaan	17
2.1.7 Siklus Pengeluaran	18
2.1.8 Android dan Fitur Android	20
2.1.9 Defenisi Usaha Mikro Kecil Menengah.....	23
2.1.10 Kriteria Usaha Mikro, kecil, Menengah.....	24
2.1.11 Tujuan Usaha Mikro, Kecil, Menengah	25

2.1.12 Jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	26
2.1.13 SI APIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan..	27
2.1.14 Kualitas Softwere	32
2.1.15 Studi Kelayakan : Metode kelayakan TELOS	33
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Rancangan Penelitian	42
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.2.1 Tempat Penelitian	42
3.2.2 Waktu Penelitian	42
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	43
3.3.1 Jenis Data	43
3.3.2 Sumber Data	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum Toko Wanda.....	53
4.1.1 Profil Toko Wanda.....	53
4.1.2 Struktur Organisasi Toko Wanda.....	53
4.2 Hasil Penelitian.....	55
4.2.1. Siklus Siklus yang Terdapat pada Toko Wanda	55
4.2.1.1 Melakukan Identifikasi Sistem Yang Sedang Berjalan di Toko Wanda.....	57
4.2.1.2 Bagan Alir (<i>Flowchart</i> Sistem Berjalan Sebelum Menggunakan SI APIK di Toko Wanda	61
4.2.1.3 Mengidentifikasi Kelemahan dan Kebutuhan Sistem berjalan di Toko Wanda	63
4.2.2 Analisis Temuan di Lapangan dengan Teori dari Sistem Informasi Akuntansi SI APIK	65
4.2.2.1 Mengidentifikasi Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru Setelah Diterapkan Aplikasi SI APIK	65

4.2.2.2 Bagan Alir atau <i>Flowchart</i> Setelah menggunakan SI APIK di Toko Wanda	68
4.2.3 Melakukan Analisis Kelayakan SI APIK Menggunakan Studi Kelayakan TELOS	72
4.2.3.1 Hasil Penerapan dan Pengujian SI APIK pada Toko Wanda	75
4.3. Pembahasan	92
4.3.1. Siklus Siklus yang Terdapat pada Toko Wanda	92
4.3.2 Hasil Penerapan dan Pengujian SI APIK pada Toko Wanda	93
4.3.3 Studi Kelayakan TELOS pada Toko Wanda	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Versi Sistem Operasi Android	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	50
Tabel 3.2 Faktor Kelayakan TELOS	50
Tabel 3.3 Faktor Kelayakan TELOS	59
Tabel 4.1 Faktor Kelayakan TELOS	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Karakteristik Dari Suatu Sistem	11
Gambar 2.2 Diagram Konteks Siklus Pendapatan	12
Gambar 2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	14
Gambar 2.4 Diagram Konteks Siklus Pengeluaran	15
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Wanda.....	54
Gambar 4.2 Bagan Air (<i>Flowchart</i>) Pesanan di Toko Wanda	62
Gambar 4.3 Bagan Air (<i>Flowchart</i>) Penggajian di Toko Wanda.....	63
Gambar 4.4 Faktor Kelayakan TELOS.....	69
Gambar 4.5 Tampilan Menu Input Data Pelanggan	71
Gambar 4.6 Tampilan Menu Data pelanggan Toko Wanda	71
Gambar 4.7 Tampilan Menu Input Data Barang	72
Gambar 4.8 Tampilan Menu Data Barang Toko Wanda	73
Gambar 4.9 Tampilan Menu Input Data Kategori Barang	73
Gambar 4.10 Tampilan Menu Data Kategori Barang Toko Wanda.....	74
Gambar 4.11 Tampilan Menu Input Data Pemasok.....	75
Gambar 4.12 Tampilan Menu Data Pemasok Toko Wanda	76
Gambar 4.13 Tampilan Menu Input Data Saldo Awal.....	76
Gambar 4.14 Tampilan Menu Input Data Saldo Awal Toko Wanda.....	77
Gambar 4.15 Tampilan Menu Input Transaksi Pembelian Barang Dagang	78
Gambar 4.16 Proses Transaksi Pembelian Barang Dagang Kopiko Classic	79
Gambar 4.17 Proses Transaksi Pembelian Barang Dagang Shinzui Khensho 85g	80
Gambar 4.18 Tampilan Menu Input Transaksi Penjualan	81
Gambar 4.19 Proses Transaksi Penjualan Bayclin reg 500 ml	82
Gambar 4.20 Proses Penjualan Kopiko Cappucino 150g	83
Gambar 4.21 Tampilan Menu Transaksi Penjualan Tunai Toko Wanda.....	84
Gambar 4.22 Tampilan Transaksi Pembelian Tunai Toko Wanda.....	85

Gambar 4.23 Tampilan Laporan Posisi Keuangan, Arus Kas, dan Laba Rugi Toko Wanda.....	86
Gambar 4.24 Bagan Alir atau <i>Flowchart</i> Sistem Pengeluaran Kas untuk Pembelian Barang Dagang setelah Menerapkan SI APIK	90
Gambar 4.25 Bagan Alir atau <i>Flowchart</i> Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Setelah Menerapkan SI APIK	91
Gambar 4.26 Bagan Alir atau <i>Flowchart</i> Sistem Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Biaya Operasional Setelah Menerapkan SI APIK.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tampilan Data SI APIK Pada Toko Wanda

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Surat Pernyataan Telah Melakukan Riset

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 5. Biodata Penulis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi 4.0 ini sangat berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi akuntansi (SIA) dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dampak secara nyata yang dapat dirasakan ialah pemrosesan data mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem komputer. Banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Android* untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Berbagai software akuntansi pada saat ini baik berbasis komputer/Android diantaranya : *Audit Command Language (ACL)*, *Sistem Application And Product In Data Processing (SAP)*, *Mind Your Own Bussines (MYOB)*, *Ms. Excel*, *Zahir Accounting*, *Accurate*, *Lamikro*, *Android* dan lain-lain. Penggunaan software ini dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat dari pada manual dan seluruh kejadian dapat ditelusuri dengan lebih mudah. Pengguna software akuntansi ini bukan hanya digunakan oleh pihak-pihak yang tergabung dalam perusahaan untuk menyusun laporan keuangan, tapi juga digunakan oleh kalangan pelajar, mahasiswa khususnya.

Para pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) masih kesulitan dalam melakukan proses pencatatan akuntansi secara manual. Para pelaku masih seringkali mengabaikan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluarannya sehingga hasil laporan keuangan tidak dapat diperoleh secara

maksimal. Oleh karena itu kami mencari solusi yang dapat membuat proses pembukuan secara mudah dan praktis. Kami memilih Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) dalam analisis pencatatan akuntansi keuangan ini. Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi akuntansi yang di keluarkan oleh Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat, mudah dan berbasis android. Selain pencatatan keuangan aplikasi SI APIK juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komperhensif.

Diakui bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, tetapi juga negara-negara maju seperti Jepang, Amerika serikat dan negara-negara Eropa (Mulyanisman, 2012). Keterbatasan pengetahuan pencatatan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM (Rudiantoro, 2011) menyebabkan pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Selain itu berbagai macam keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan yakni mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UMKM menyebabkan rendahnya praktek akuntansi pada UMKM di Indonesia (Sinarwati, 2015).

Dalam praktiknya. Perusahaan kecil masih memiliki banyak banyak kelemahan, Menurut (Rianto, 2016), kelemahan yang dimiliki UMKM yaitu belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering kali diabaikan oleh pelaku UMKM. Kelemahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu kurang pahamnya pemilik usaha tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, anggapan bahwa pengadaan sistem informasi akuntansi hanya membuang-buang waktu, modal dan sumber daya manusia yang belum memadai, kurangnya kepekaan akan perkembangan teknologi dan faktor-faktor lain. Padahal, informasi akuntansi mempunyai peran yang penting dalam mencapai tujuan usaha, baik usaha besar maupun kecil. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan mengembangkan usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang berdiri sendiri, dikelola sendiri, kelompok, keluarga, maupun masyarakat. Di Indonesia, UMKM memiliki jumlah yang lebih banyak dari pada perusahaan terbuka. Hal ini terbukti pada saat krisis moneter tahun 1997-1998, menurut data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit atau 99.99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar (Lembaga Pengembangan Perbankan Indoneisa, 2015)

Di Provinsi Riau tepatnya di Kabupaten Kuantan Singingi UMKM telah berkembang pesat namun banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan dengan baik dan benar, dilihat dari kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM

dalam mengelola laporan keuangannya. Berikut ini Data perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020

Tabel 1.1
Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020

DATA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PER - SEPTEMBER 2020

No	kecamatan	Jenis			Total	Sektor									Jumlah
		Usaha Menega	Usaha Kecil	Usaha Mikro		Pertanian	Pertambangan & Penggalian	Industri Pengolahan	Listri , Gas, Air	Konstruksi	Perdagangan, Hotel , Restoran	Angkutan Komunika	Keuangan Sewa	Jasa	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Hulu Kuantan	1	16	399	416	310	2	5	2	2	87	1	-	7	416
2	Kuantan Mudik	10	62	574	646	298	-	13	-	16	292	-	1	26	646
3	Gunung Toar	1	17	284	302	110	1	1	-	4	172	-	-	14	302
4	Kuantan Tengah	169	1,943	6,757	8869	4,739	109	238	113	116	2,850	143	358	203	8869
5	Benai	23	401	1,975	2399	1,881	2	22	1	20	351	5	2	115	2399
6	Pangean	5	522	686	1213	766	3	27	2	12	385	4	-	14	1213
7	Logas T. Darat	11	39	333	383	245	-	4	-	1	117	-	-	16	383
8	Kuantan Hilir	91	103	301	495	226	-	4	-	6	231	-	-	28	495
9	Inuman	3	40	7,184	7227	6,929	-	2	7	6	231	5	6	41	7227
10	Cerenti	4	17	1,427	1448	700	-	7	2	4	628	1	-	106	1448
11	Singingi	46	111	644	801	300	5	127	30	14	237	4	25	59	801
12	Singingi Hilir	42	123	1,410	1575	924	3	41	7	96	461	9	11	23	1575
13	Sentajo Raya	39	498	2,813	3350	2,945	-	36	12	6	295	-	1	55	3350
14	Kuantan Hilir Sebrang	10	99	200	309	68	-	8	-	-	228	2	-	3	309
15	Pucuk Rantau	5	68	904	977	922	-	1	1	-	36	-	-	17	977
	Jumlah	460	4059	25891	30410	21363	125	536	177	303	6601	174	404	727	30410

TELUK KUANTAN, SEPTEMBER 2020
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KEPALA,

Drs. AZHAR, MM
Pembina Utama Muda NIP. 19680604 199203 1 005

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2020.

Perkembangan zaman saat ini, sudah banyak perusahaan yang menggunakan teknologi berbasis komputer, hal ini memudahkan bagi pengguna untuk mengakses sistem informasi akuntansi. Pertumbuhan dan perkembangan teknologi saat ini memunculkan banyak perubahan, seperti pemrosesan data menjadi terkomputerisasi, sehingga kegiatan akuntansi menjadi lebih mudah. Berbagai perangkat lunak akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Bahkan saat ini perangkat lunak (*software*) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di ponsel pintar, penggunaan ponsel pintar yang mudah dan dapat digunakan di segala situasi dan tempat, menjadikan ponsel pintar menjadi salah satu perangkat yang dipilih pemilik perusahaan saat ini untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi (Jessica, 2018)

Saat ini, ponsel pintar sudah banyak digunakan oleh semua kalangan, termasuk pelaku bisnis. Salah satu ponsel pintar yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah ponsel pintar berbasis *android*, selain penggunaan yang mudah, ponsel pintar berbasis *android* mempunyai harga yang terjangkau, banyak fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis *android* untuk memudahkan para pengguna *android*, seperti fitur keuangan dan media sosial, fitur tersebut dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan dan promosi (Jessica, 2018)

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Jessica (2018) dengan judul “ Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro kecil

Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta) “. Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan aplikasi akuntansi berbasis android si apik untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah Pada GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta yang diteliti oleh Jessica (2018) menunjukkan bahwa hasil penerapan aplikasi si apik dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam kegiatan perusahaan dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran pada GR Souvenir pundong, bantul, yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Usaha barang harian “Toko Wanda”, Toko Wanda merupakan sebuah toko yang menjual barang harian yang berada di kecamatan kuantan tengah, yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai Teluk Kuantan. Toko Wanda ini adalah Toko yang berdiri sendiri yang dimiliki oleh orang perorangan dan bukan merupakan anak atau cabang dari suatu perusahaan lain, namun Toko Wanda ini belum pernah melakukan pencatatan yang sesuai dengan standar kauntansi.

Berdasarkan hasil pra survei wawancara yang telah dilakukan dimana peneliti mendapati Toko Wanda ini belum memiliki pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik mengapa, karena. Pertama, perusahaan ini masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual, tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualan nya sehingga bukti transaksi tidak tersipkan dengan baik. Kedua, pengelolaan keuangan di Toko Wanda ini belum memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan pribadi (rumah tangga). Ketiga, Toko Wanda ini tidak memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui besarnya laba atau profit yang dihasilkan, untuk aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK di

Toko Wanda sendiri sudah diterapkan sejak Oktober 2020 namun pada penerapannya SI APIK belum diterapkan sepenuhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada Toko Wanda Taluk Kuantan) ” penulis akan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terdapat di perusahaan tersebut. Pemilihan Usaha Mikro Kecil Menengah ini didasarkan pada sistem informasi akuntansi yang masih kurang pada penyelenggaraan sistem informasi akuntansi di kebanyakan UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis *android* didasarkan atas penggunaan ponsel pintar yang mudah dan praktis. Hal ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam hal ini Toko Wanda untuk mengelola laporan keuangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan aplikasi akuntansi berbasis *android* SI APIK dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Toko Wanda dalam kegiatan operasionalnya ?
2. Apakah Toko Wanda Taluk Kuantan sudah layak dalam menerapkan aplikasi akuntansi SI APIK dilihat dari teori studi kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operasional, dan Schedule* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. untuk mengidentifikasi apakah penerapan aplikasi akuntansi SI APIK dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Toko Wanda Taluk Kuantan.
3. Untuk mengetahui layak atau tidaknya toko wanda dalam menerapkan aplikasi akuntansi SI APIK dilihat dari teori studi kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operasional*, dan *Schedule* (TELOS) untuk mengelola laporan keuangannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut, selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis *android* di Toko Wanda ini, penulis memperoleh pengalaman, mengasah kemampuan dalam bidang sistem informasi akuntansi dan mampu menerapkan sistem aplikasi akuntansi SI APIK untuk menjadi salah satu aplikasi yang mempermudah Toko Wanda dalam pencatatan keuangannya.
2. Bagi Toko Wanda, hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran di Toko Wanda agar dapat berjalan dengan Baik, dan

diharapkan dengan aplikasi UMKM tersebut dapat meningkatkan Laba dan profit pada Toko Wanda Teluk Kuantan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai saran dan masukan dalam melakukan penelitian pada bidang sejenis lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem pencatatan transaksi keuangan SI APIK merupakan sebuah sistem pencatatan keuangan yang sederhana, cepat dan mudah berbasis android, dimana fungsinya bukan sekedar mencatat tetapi juga melakukan proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan, hingga bisa menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara lebih jelas dan akurat. Dimana output yang dikeluarkan oleh SI APIK yaitu berupa laporan keuangan dan dapat memenuhi minimal laporan keuangan untuk penjualan secara kredit (Bank Indonesia, Departemen Pengembangan UMKM)

Menurut Diana dan Setyawati (2011:3), Sistem adalah serangkaian bagian yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan tertentu, suatu sistem tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Menurut Paul John dan Marshal B (2015:3), sistem (system) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Azhar Susanto (2013:22) sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sedangkan definisi sistem menurut Mulyadi (2010:6) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Suatu sistem terdiri dari atas unsur-unsur, dan unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai ciri-ciri karakteristik yang terdapat pada sekumpulan elemen yang harus dipahami dalam mengidentifikasi pembuatan sistem. Suatu sistem dapat dikatakan sebagai sistem yang baik apabila memiliki karakteristik-karakteristik tertentu, Adapun karakteristik sistem (Hutahaean, 2015:3) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Komponen Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan sistem (boundary) Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Lingkungan luar sistem (environment) Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung sistem (interface) Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumberdaya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi

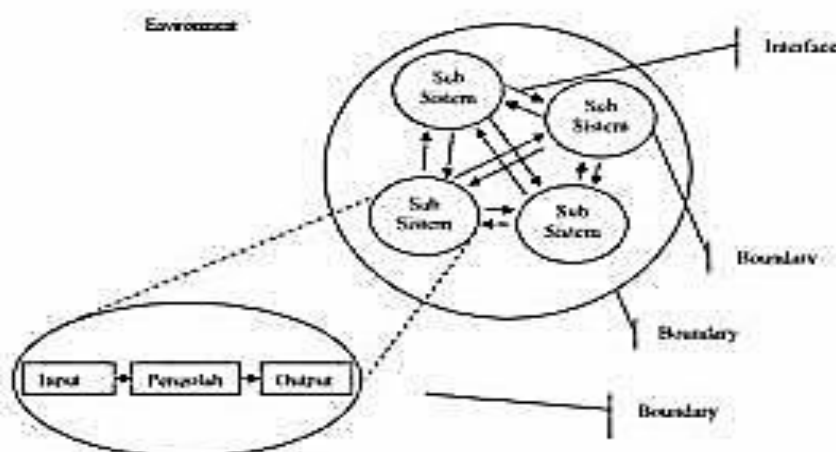
masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem (input) Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input).

6. Keluaran sistem (output) Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini dapat menjadi masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.

7. Pengolah sistem Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem Suatu sistem mempunyai tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.



Sumber: Hutahaeen (2015:5)

Gambar 2.1 Karakteristik Dari Suatu Sistem

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2014;4), sistem informasi akuntansi merupakan susunan atau tatanan dari berbagai dokumen, alat komunikasi, sumber daya pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011;2), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang tujuannya mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:10-11) Sistem informasi akuntansi adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru, atau sesuatu diantara keduanya. Terlepas dari pendekatan yang diambil, prosesnya adalah sama. Sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Kertas dan pensil atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi juga memiliki beberapa komponen. Menurut Romney dan Steinbart (2014:11) Sistem informasi akuntansi juga memiliki enam komponen dari sistem informasi akuntansi diantaranya:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.

4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Enam komponen tersebut memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Menurut Romney dan Steinbart (2015;11), kegiatan sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa komponen, antara lain :

1. Pengguna (*user*)

Pengguna merupakan pihak yang menggunakan atau menjalankan sistem, bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi. Contoh : bagian akuntansi.

2. Prosedur (*procedure*)

Prosedur merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara manual atau terkomputerisasi, yang dalam kegiatannya mengumpulkan, memproses dan menyampaikan data tentang aktifitas bisnis perusahaan. Contoh : prosedur penggajian, prosedur penjualan tunai, dan prosedur penjualan kredit.

3. Data (*data*)

Data merupakan fakta dan angka atau simbol-simbol yang belum diolah menjadi bahan masukan untuk sistem informasi, jenis-jenis data antara lain:

- a. Data rutin dari transaksi eksternal, contohnya yaitu nilai penjualan dan jumlah barang yang dikirim oleh pemasok.
- b. Data rutin dari transaksi internal, contohnya yaitu jumlah jam kerja dan jumlah barang yang dipesan.
- c. Data nonrutin dari pihak eksternal, misalnya jumlah pendapatan karyawan.
- d. Data keputusan manajemen internal, misalnya harga barang dan gaji karyawan.

4. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak adalah suatu program atau instruksi yang diberikan kepada komputer, perangkat lunak ini digunakan oleh perusahaan untuk mengolah data yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Contohnya : microsoft excel, microsoft power point, microsoft word.

5. Infrastruktur teknologi informasi (*technology*)

Infrastruktur teknologi merupakan perangkat keras komputer (*hardware*) untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data, dan keluaran data. Contoh : komputer

6. Pengendalian internal (*internal control*)

Pengendalian internal merupakan penilaian yang digunakan sebagai pengukuran pengamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi. Contoh : pemberian *password* di *database* di komputer perusahaan.

2.1.5 Siklus Pengolahan Data

Manurut Romney dan Steinbart (2015;30), siklus pengolahan data adalah suatu operasi yang dilakukan pada data untuk menghasilkan informasi yang penting dan relevan. proses pengolahan data terdiri dari tiga tahap antaran lain :

1. Masukan (*input*)

Input merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan data atau segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem yang selanjutnya akan diolah menjadi bahan untuk diproses.

2. Proses (*process*)

Suatu sistem dapat dimiliki oleh suatu bagian pengolahan atau sistem yang selanjutnya akan menjadi bahan untuk diproses, pengolah inilah yang mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*).

3. Keluaran (*output*)

Keluaran merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran dapat berupa informasi, saran, laporan dan lain sebagainya.

2.1.6 Siklus Penerimaan

Menurut Romney dan Steinbart (2015:413), siklus penerimaan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan subsistem informasi akuntansi yang terdiri dari sekumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, menghitung, mendokumentasi dan memberikan informasi penjualan, mulai dari diterimanya pesanan penjualan sampai dengan mencatat timbulnya tagihan/piutang usaha.

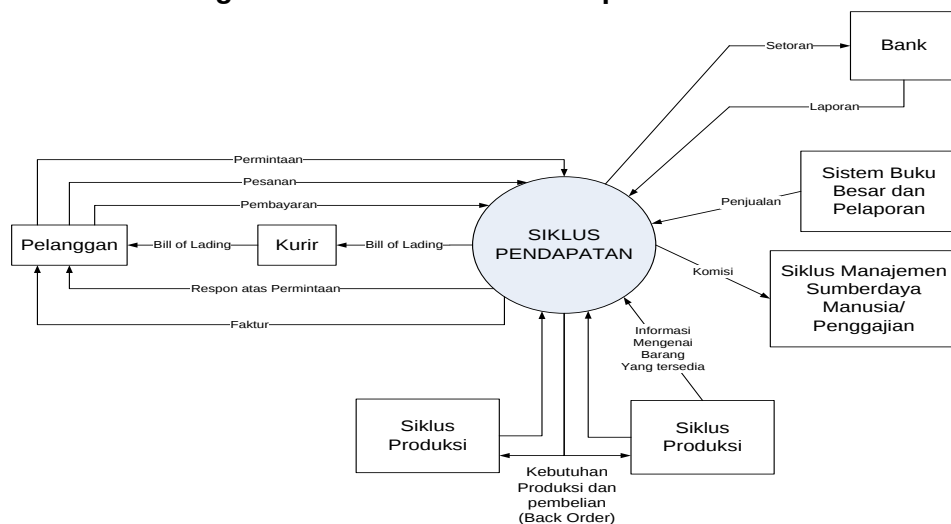
Siklus pendapatan mencakup fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk merubah produk atau jasa menjadi (pendapatan dari) pelanggan. Fungsi-fungsi yang umum meliputi pembagian kredit, penerimaan dan pemrosesan order, pengiriman barang, dan piutang dagang. Pengertian siklus pendapatan menurut Romney dan Steinbart (2014:413-414) yaitu sebagai berikut:

Siklus pendapatan (*revenue cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Pertukaran informasi eksternal yang paling utama dari siklus ini adalah dengan pelanggan. Informasi mengenai aktivitas siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi lainnya.

Sebagai contoh, siklus pengeluaran dan produksi menggunakan informasi mengenai transaksi penjualan untuk memulai pembelian atau produksi atas persediaan tambahan untuk memenuhi permintaan. Siklus manajemen sumber

daya manusia/penggajian menggunakan informasi mengenai penjualan untuk menghitung komisi penjualan dan bonus. Fungsi buku besar umum dan pelaporan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh siklus pendapatan guna menyiapkan laporan keuangan dan laporan kinerja. Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat ditempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Dimana didalam siklus ini memiliki 4 aktivitas dasar yaitu: entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas.

Gambar 2.2
Diagram Konteks Siklus Pendapatan



Sumber: Sistem Informasi Akuntansi (Romney dan Steinbart, Tahun 2014)

2.1.7 Siklus Pengeluaran

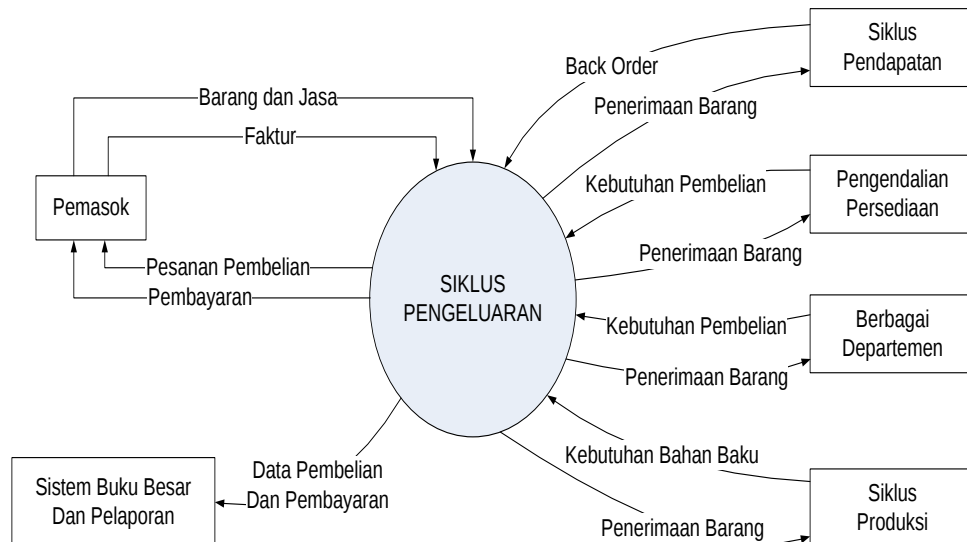
Menurut Romney dan Steinbart (2015;462), siklus pengeluaran adalah serangkaian kegiatan pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembeli serta pembayaran barang dan jasa untuk menjalankan operasional perusahaan.

Siklus pengeluaran merupakan cerminan dari aktivitas-aktivitas dasar yang dijalankan dalam siklus pendapatan. Hubungan erat antara aktivitas siklus pengeluaran pembelian dan aktivitas siklus pendapatan penjualan memiliki implikasi penting untuk mendesain sistem informasi akuntansi kedua pihak. pengertian siklus pengeluaran menurut Romney dan Steinbart (2014:463-465) yaitu sebagai berikut:

Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terkait yang terus-menerus berhubungan dengan pembeli serta pembayaran barang dan jasa. Dalam siklus pengeluaran, pertukaran informasi eksternal pertama dengan pemasoknya (*vendor*). Di dalam perusahaan informasi mengenai kebutuhan untuk membeli barang dan bahan baku mengalir ke siklus pengeluaran dari siklus pendapatan dan produksi, pengendalian persediaan, dan berbagai departemen. Setelah barang dan bahan baku tiba, pemberitahuan penerimaannya mengalir kembali ke sumber-sumber dari siklus pengeluaran.

Data biaya juga mengalir dari siklus pengeluaran ke buku besar umum dan fungsi pelaporan untuk dimasukkan dalam laporan keuangan dan berbagai laporan manajemen. Tujuan utama siklus ini adalah untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan persediaan, perlengkapan dan berbagai layanan yang diperlukan perusahaan untuk berfungsi. Di dalam siklus ini memiliki 4 aktivitas dasar yaitu: memesan bahan baku, perlengkapan dan jasa; menerima bahan baku, perlengkapan dan jasa; menyetujui faktor pemasok; pengeluaran kas.

Gambar 2.3
Diagram Konteks Siklus Pengeluaran



Sumber: Sistem Informasi Akuntansi (Romney dan Steinbart, Tahun 2014)

2.1.8 *Android* dan Fitur *Android*

Meta Nasiti (2012;38) mengatakan *android* adalah sebuah perangkat lunak untuk perangkat lunak *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middlewere* dan aplikasi kunci. *Android Standart Development Kit (SKD)* merupakan *tool aplication programaing interface (API)* yang di peruntukkan untuk mengembangkan aplikasi pada *flatfrom android* menggunakan bahasa pemrograman.

Satyaputra dan Aritonang (2014;2) mengatakan “ *android* merupakan sebuah sistem operasi untuk *samartphone* dan tablet. Sistem operasinya dapat diilustrasikan sebagai jembatan untuk piranti (*device*) dan penggunanya. Sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device*-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device* tersebut. Sugeng Purwanto, Heni Rahmawati dan Ahmad Tharmizi (2013;177) mendefenisikan “*Android*

merupakan suatu *software* (perangkat lunak) yang digunakan pada *mobile device* (perangkat berjalan) yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti ”.

Menurut Rianto (2014;662), *Android* adalah sistem operasi berbasis *linux* yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh, seperti telepon pintar dan komputer tablet. *Android* merupakan sistem operasi dengan sumber terbuka dan google merilis kodenya dibawah lisensi *apache*.

Android memiliki beberapa fitur di antaranya yaitu :

a. Antarmuka (*interface*)

Antarmuka ini terjadi antar pengguna pada *android* didasarkan dengan menggunakan sentuhan, misalnya menggesek (*swiping*), mengetuk (*tapping*), dan mencubit (*pinching*), untuk memanipulasi objek dilayar, perangkat keras internal pada android seperti *akselerometer*, *giroskop* dan *sensor proksimitas* digunakan oleh beberapa aplikasi untuk merespon tindakan pengguna dalam hal ini untuk menyesuaikan posisi layar dari *potrail* ke *landscape* tergantung bagaimana posisi layar ingin diposisikan oleh pengguna.

b. Aplikasi (*Application*)

Perangkat *Android* memberikan izin kepada pengguna untuk memasang Aplikasi yang di unduh di *Google Play* ataupun dengan mengunduh dan memasang berkas *APK* dari situs pihak ketiga.

c. Pengelola Memori

Karena perangkat *android* umumnya bertenaga batrai, *android* dirancang untuk mengelola memori (RAM) guna menjaga konsumsi daya minimal, berbeda dengan sistem operasi dekstop yang bisa terhubung pada sumber daya listrik tak terbatas. Ketika sebuah aplikasi android tidak lagi digunakan, sistem secara

otomatis akan menangguhkannya dalam memori secara teknis aplikasi tersebut masih terbuka.

Android mengelola aplikasi yang tersimpan dimemori secara otomatis, ketika memori melemah, sistem menonaktifkan aplikasi dan proses yang tidak aktif untuk sementara waktu, aplikasi akan dinonaktifkan dalam urutan terbalik, dimulai dari yang terakhir digunakan, proses ini tidak terlihat oleh pengguna, jadi pengguna tidak perlu mengelola memori atau menonaktifkan memori secara manual.

d. Komunikasi Sumber Terbuka

Android memiliki komunitas pengembang dan penggemar aktif yang menggunakan kode sumber *android* untuk mengembangkan dan mendistribusikan versi modifikasi *android* buat mereka.

e. Keamanan dan privasi

Aplikasi *android* berjalan di *sandbox* sebuah area terisolasi yang tidak memiliki akses pada sistem, kecuali izin akses yang secara eksplisit diberikan oleh pengguna ketika memasang aplikasi. Sebelum memasang aplikasi, *Play Store* akan menampilkan semua izin yang diperlukan. Misalnya, sebuah permainan perlu mengaktifkan getaran atau menyimpan data pada kartu *Secure Digital* (SD), tetapi tidak perlu izin untuk membaca *Short Message Service* (SMS) atau mengakses buku telepon .

Berikut tabel yang akan menampilkan versi sistem operasi *Android* beserta tanggal perilisannya sebagai berikut :

Tabel 2.2 : Versi Sistem Operasi Android

Versi	Nama	Tanggal Rilis
7.0	Nougat	22 Agustus 2016
6.0	Marshmallow	19 Agustus 2015
5.x	Lollipop	15 Oktober 2014
4.4.x	KitKat	31 Oktober 2013
4.3.x	Jelly Bean	24 Juli 2013
4.2.x	Jelly Bean	13 November 2012
4.1.x	Jelly Bean	9 Juli 2012
4.0.3-4.0.4	Ice Cream Sandwich	16 Desember 2011
3.2	Honeycomb	15 Juli 2011
3.1	Honeycomb	10 Mei 2011
2.3.3-2.3.7	Gingerbread	9 Februari 2011
2.3-2.3.2	Gingerbread	6 Desember 2010
2.2	Froyo	20 Mei 2010
2.0-2.1	Éclair	26 Oktober 2009
1.6	Donut	15 September 2009
1.5	Cupcake	30 April 2009

Sumber : <http://www.android.com>

2.1.9 Defenisi Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 bab 1 pasal 1 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha yang produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang sudah diatur didalam undang-undang.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usahayang bukan merupakan cabang atau anak dari perusahaan lain yang dimiliki, dikuasai, atau yang menjadi bagian baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung.dari usaha menengah ataupun usaha besar yang telah memenuhi kriteria usaha kecil.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah dapat kita ketahui sebagaimana yang dimaksud di dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dibentuk oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan lainnya, yang dimiliki dan di kuasai baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan.

2.1.10 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah

Kriteria untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Kriteria usaha mikro adalah apabilla usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil adalah apabila Usaha kecil tersebut memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Kriteria usaha menengah adalah dimana usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.1.11 Tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 3 Pasal 5 tentang tujuan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
2. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
3. Untuk meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

2.1.12 Jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Jenis usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dikategorikan berdasarkan jenis, produk, jasa yang dihasilkan maupun aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha kecil, serta mengacu pada kriteria UMKM menurut KADIN (Kamar Dagang Indonesia), juga kriteria dari Bank Indonesia (BI), yaitu:

1. Usaha Perdagangan yang Terdiri dari keagenan yaitu: agen Koran dan majalah, sepatu, pakaian dan lain-lain. Pengecer yaitu minyak, sembako, buah-buahan, ekspor atau impor, berbagai produk lokal dan internasional. Sektor informal: pengumpulan barang bekas, kaki lima dan lain-lain.
2. Usaha Pertanian terdiri dari pertanian pangan maupun perkebunan: bibit dan peralatan pertanian, buah-buahan dan lain-lain, perikanan darat atau laut: tambak udang, pembuatan kerupuk ikan dan produk lain dari hasil perikanan dan laut. Peternakan dan usaha lain yang termasuk lingkup pengawasan departemen. Pertanian misalnya produsen telur ayam, susu sapi dan lain-lain produk hasil peternakan.
3. Usaha Industri terdiri dari industri logam ataupun kimia seperti pengrajin logam, kulit, keramik, fiberglass, marmer dan lain-lain. Industri makanan atau minuman seperti makanan tradisional, minuman ringan, catering, produk lainnya. Pertambangan: galian. Aneka industri kecil seperti pengrajin perhiasan, ukiran batu, dan lain-lain. Konveksi: produsen garmen, batik, tenun ikat dan lain-lain.
4. Usaha Jasa terdiri dari konsultan yaitu hukum, pajak, manajemen perencanaan teknis, perencanaan sistem perbengkelan, bengkel mobil, elektronik, jam. Transportasi yaitu travel, taksi, angkutan umum. Restoran: rumah makan, *coffe shop*, *cafetarian* dan lain-lain.

5. Usaha jasa konstruksi terdiri dari kontraktor bangunan, jalan, kelistrikan, jembatan, perairan, dan usaha lain-lain yang berkaitan dengan teknis konstruksi bangunan.

Berbagai usaha kecil yang terdapat di Indonesia dapat digolongkan menurut bentuk-bentuk, jenis serta kegiatan yang dilakukannya.

2.1.13 SI APIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)

Aplikasi ini memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bersama dengan Bank Indonesia (BI). Fitur aplikasi mencatat double entry (debit-kredit) dengan sistem input single entry (menurut jenis-jenis transaksinya), bukan menginput berdasarkan akun-akun rumit. Pencatatan persediaan barang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang juga tidak merumitkan pengguna. Tujuan dari program Si APIK sendiri antara lain: *pertama*. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMK, *Kedua*. Menyediakan alat bantu bagi UMK dalam menyusun laporan keuangan, *Ketiga*. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM (Bank Indonesia, 2016).

Hasil keluaran dari aplikasi ini berupa laporan keuangan seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi. Selain itu aplikasi ini dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

1. Cara menggunakan Aplikasi SI APIK:

- a. Buka aplikasi play store pada android, lalu unduh aplikasi SI APIK
- b. Buka aplikasi SI APIK yang telah diunduh, lalu mulai aplikasi. Langkah pertama dalam memulai aplikasi ini adalah memilih jenis usaha yang dijalankan. Terdapat berbagai jenis pilihan usaha. Pilih salah satu hingga muncul simbol centang.

- c. Tahap kedua adalah memasukkan data perusahaan dengan mengunggah logo usaha, memasukkan nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, nama pemilik dan deskripsi usaha.
- d. Setelah selesai memasukkan data perusahaan, maka proses inisialisasi telah selesai sehingga pengguna dapat memulai mencatat transaksi keuangan perusahaan.
- e. Pada halaman transaksi, terdapat dua pilihan transaksi yang dapat dilakukan yaitu transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran. Transaksi penerimaan terbagi menjadi penerimaan dana dari kegiatan usaha, penerimaan dana dari pemberi pinjaman dan penerimaan dana dari pemilik. Sedangkan transaksi pengeluaran terbagi menjadi pengeluaran dana untuk kegiatan usaha, pengeluaran dana kepada pemberi pinjaman dan pengeluaran dana kepada pemilik.
- f. Menu utama dalam aplikasi ini terbagi menjadi menu transaksi, menu data, menu laporan. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur menu berupa menu info aplikasi, info pengguna, aktifkan petunjuk, backup database, restore database, ganti user, tambah user dan menu logout pengguna diantaranya :
 1. **Menu data**, terdapat berbagai pilihan kegiatan yaitu data kategori barang, data barang, data bank pemberi pinjaman, data pelanggan, datapemasok, dan datapiutang. Menudata sendiri merupakan menu untuk membuat, menghapus, menyimpan data-data yang berkaitan dengan pelanggan, pemasok dan barang.
 2. **Menu laporan**, terdapat beberapa informasi yaitu menu histori transaksi yang berisi daftar histori transaksi, menu laporan sumber

dan penggunaan dana, menu rincian aset tetap, menu rincian bahan persediaan, menu rincian piutang dan menu rincian utang usaha.

3. **Menu info aplikasi** berisi tentang informasi mengenai aplikasi akuntansi Si Apik dan versi aplikasi yang anda miliki.
4. **Menu info pengguna** berisi nama pemilik, nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, jenis usaha dan deskripsi usaha yang sudah di-inputkan pada langkah kedua. Pada menu ini, pengguna juga dapat mengubah informasi pengguna.
5. **Menu aktifkan petunjuk** digunakan untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan pada aplikasi ini.
6. **Menu Backup database** digunakan untuk membuat cadangan data yang disimpan ke dalam Internal storage atau SD Card di perangkat android.
7. **Menu restore database** digunakan untuk memulihkan database yang telah tersimpan di perangkat android saat melakukan backup database.
8. **Ganti user** merupakan menu untuk kembali ke tampilan awal dan mengganti user serta daftar usaha yang diinginkan.
9. **Tambah user** merupakan menu untuk menambahkan pengguna serta pilihan usaha yang diinginkan.
10. **Logout** pengguna merupakan menu untuk menutup aplikasi Si Apik.

2. Fitur-Fitur pada aplikasi Si Apik:

Aplikasi Si Apik memiliki beberapa fitur, yaitu:

- a. **Jurnal penerimaan kas** Pada aplikasi Si Apik terdapat fitur untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Akun yang dicatat seperti penjualan tunai maupun kredit, penerimaan kas dari sumber lain, penjualan aset, penerimaan dana dari pemilik, dan penerimaan kas yang berasal dari pinjaman kepada pemasok ataupun kepada bank. Selain itu, pengguna dimudahkan dengan adanya informasi tambahan mengenai akun-akun berkaitan dengan transaksi (akun yang bertambah didebet maupun kredit).
- b. **Jurnal pengeluaran kas** Terdapat fitur untuk mencatat akun yang berkaitan dengan pengeluaran kas, seperti pembelian aset, pembelian barang dagangan, pengeluaran biaya tenaga kerja, pengeluaran biaya sewa, pengeluaran biaya transportasi, pengeluaran biaya bahan bakar, pengeluaran biaya listrik, air dan telepon, pembayaran pinjaman bank, pembayaran utang kepada pemasok serta pengeluaran dana untuk kepentingan pemilik
- c. **Buku Besar** Pada aplikasi ini menu untuk kegiatan buku besar tidak tergambarkan secara rinci. Laporan aset, modal dan utang akan ditunjukkan pada laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian piutang dan laporan rincian utang usaha.
- d. **Neraca Aplikasi** ini dilengkapi dengan fitur neraca yang terdapat pada menu Laporan. Tetapi, laporan pada fitur neraca disajikan secara terpisah. Pengguna dapat menggunakan menu Rincian Aset Tetap yang terdapat pada laporan untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki,

sedangkan untuk mengetahui jumlah kewajiban pengguna dapat menggunakan menu Rincian Utang Usaha. Jumlah modal dan saldo laba dapat diakses di menu Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.

- e. **Laporan Laba Rugi** Laporan laba rugi yang terdapat di aplikasi si Apik menampilkan informasi berupa surplus (defisit), saldo laba (rugi) awal, saldo laba (rugi) akhir. Jumlah penerimaan dana akan menambah saldo debet sedangkan pengeluaran dana akan menambah saldo kredit.
- f. **Master data Fitur database** yaitu berupa menu untuk melakukan penyimpanan, pengubahan, dan penghapusan data yang berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Menu terbagi menjadi menu master pelanggan, master pemasok, master barang, master kategori barang, master bank pemberi pinjaman dan master piutang.
- g. **Info Aplikasi** Merupakan fitur yang berisi menu tentang informasi versi aplikasi Si Apik yang dimiliki.
- h. **Info Pengguna Aplikasi** ini terdapat fitur untuk informasi berkaitan dengan pengguna aplikasi, berisi data pemilik usaha.
- i. **Aktifkan Petunjuk Fitur** berupa menu untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan aplikasi definisi, penjelasan dan contoh ilustrasi.
- j. **Backup Database** Merupakan fitur untuk membuat cadangan data disimpan ke dalam penyimpanan internal atau eksternal ponsel.
- k. **Restore Database** Merupakan fitur untuk memulihkan database yang telah tersimpan di ponsel pada saat melakukan backup database.
- l. **Ganti user** Fitur ini digunakan untuk mengganti user dan daftar usaha yang diinginkan pengguna.

2.1.14 Kualitas *Software*

Menurut Sugiyantoro (2017), McCell's Model memiliki tiga perspektif utama untuk mendefenisikan dan mengidentifikasi kualitas dari suatu *software* perspetif tersebut diantaranya :

a. **Product Revision**, merupakan kemampuan suatu perangkat lunak (*software*) untuk mengalami perubahan, terdiri dari :

1. *Maintainability*, merupakan kemampuan dari perangkat lunak untuk dimodifikasi, dimodifikasi dalam hal ini adalah mengkoreksi, melakukan perbaikan, atau adaptasi dari perangkat lunak agar dapat diterapkan pada suatu organisasi perusahaan.
2. *flexibility*, yaitu merupakan kemampuan yang diperlukan untuk memodifikasi suatu program untuk di terapkan dengan *software* atau lingkungan lain.
3. *Testability*, yaitu merupakan suatu kemampuan yang diperlukan *software* untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah dilakukan pengujian atau belum.

b. **Product Transition**, yaitu merupakan suatu kemampuan *software* untuk beradaptasi dengan lingkungannya, yang terdiri atas :

1. *Portability* yaitu merupakan kemampuan *software* untuk dapat dipindahkan dari satu lingkungan ke lingkungan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dari organisasi perusahaan tersebut.
2. *Reusability* yaitu merupakan kondisi dimana suatu aplikasi atau *software* masih dapat digunakan di aplikasi lain atau *firmware*

3. Interoperability yaitu merupakan *software* yang digunakan untuk berinteraksi sesama satu atau lebih *system android* tertentu yang sejenisnya.

c. product operation yaitu merupakan suatu karakteristik dari *software* yang pengoperasionalannya yang terdiri dari :

1. *Correctness*, yaitu melihat sejauh mana *software* tersebut dapat memenuhi spesifikasi dan tujuan dari pengguna *software* sesuai dengan spesifikasinya.
2. *Reliability*, yaitu merupakan kemampuan *software* dalam mempertahankan tingkat kinerja *software* tersebut ketika digunakan dalam kondisi apapun.
3. *Efficiency*, merupakan kemampuan *software* untuk memberikan kinerja yang baik sesuai dan realistis terhadap jumlah sumber daya yang digunakan di suatu organisasi perusahaan.
4. *Integrity*, yaitu kemampuan *software* untuk dapat mengendalikan dan memberi izin untuk mengakses ke perangkat lunak atau data oleh pengguna yang tidak memiliki wewenang dan otoritas.
5. *Usability*, yaitu kemampuan *software* untuk dapat memungkinkan pengguna *software* tersebut untuk memahami apakah *software* dapat membantu memenuhi kebutuhan operasional pengguna dan perusahaannya.

2.1.15 Studi Kelayakan : Metode Kelayakan TELOS

Studi kelayakan merupakan sebuah proses untuk menilai atau membangun suatu sistem yang baru dan yang akan diterapkan pada suatu perusahaan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang didapatkan dari hasil tahapan-tahapan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk menilai apakah

sistem yang baru tersebut dapat diterapkan layak untuk di kembangkan dengan dasar kelayakan teknik, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum, kelayakan operasional, dan kelayakan jadwal. Menurut Hanif (2007:75-77) studi kelayakan ini dapat dilihat dari berbagai segi kelayakan diantaranya :

1. Kelayakan Teknis (*Technical Feasibility*)

Kelayakan teknis digunakan untuk menilai kebutuhan sistem yang telah disusun berkaitan dengan apakah sistem tersebut dapat dikembangkan dengan teknologi yang ada saat ini atau apakah diperlukan teknologi baru, atau dilihat dari tingkat pemakaiannya yang mudah atau tidak, Sebagai sebuah proporsi umum, misalnya pentingnya infrastruktur teknologi yang ada di pasaran biasanya jauh diluar kemampuan perusahaan untuk menerapkannya, jika teknologi yang dimaksud memenuhi kriteria penilaian maka secara teknis usulan tersebut bisa dikatakan layak ,kelayakan teknis biasanya bukan merupakan suatu masalah. Mengingat teknologi adalah basis fisik bagi kebanyakan fitur-fitur sistem, aspek ini bergantung pada kelayakan keseluruhan dari sistem yang diusulkan.

2. Kelayakan Ekonomi (*Economic Feasibility*)

Kelayakan ekonomi berfokus pada analisis ketersediaan dana dan manfaat dari sistem yang dikembangkan untuk menghasilkan proyek. Disini kita memerhatikan keuangan manajemen pada proyek ini, jika kita bandingkan dengan proyek-proyek model lain yang diusulkan. Tingkat ketersediaan dukungan ekonomi secara langsung dapat mempengaruhi sifat dan ruang lingkup operasional dari proyek yang diusulkan. dalam langkah justifikasi dan penilaian sistem, analisis biaya manfaat digunakan untuk mengidentifikasi desain sistem yang berkaitan dengan biaya.

Kelayakan ekonomi adalah aspek yang paling dominan dari aspek kelayakan yang lain. Seperti yang kita ketahui motivasi suatu perusahaan dalam pengembangan sistem informasi adalah motif keuntungan. Sehingga aspek untung rugi jadi pertimbangan utama dan terpenting dalam pengembangan sistem.

3. Kelayakan Hukum (*Law Feasibility*)

Kelayakan hukum digunakan untuk mengidentifikasi konflik antara proposal yang diusulkan dan kemampuan perusahaan untuk bebas dari tanggung jawab hukumnya. Kita harus memastikan bahwa sistem-sistem yang diusulkan berada dalam batas-batas hukum yang berlaku.

Menguraikan dengan benar hukum apakah sistem yang akan dikembangkan tidak menyimpang dari hukum yang berlaku (tidak melanggar hukum jika diterapkan di objek penelitian). Misalnya: apa dampak yang akan terjadi apabila mengembangkan suatu sistem, bagaimana kelayakan perangkat lunak yang digunakan apakah sudah layak atau tidak, bagaimana kelayakan hukum informasi yang dihasilkan oleh program aplikasi yang digunakan.

4. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Kelayakan operasional biasanya terfokus pada penilaian tingkat kecocokan antara prosedur-prosedur perusahaan yang ada saat ini serta keahlian personel dan persyaratan operasional dari sistem yang baru. Penerapan dari sistem yang baru mungkin memerlukan prosedur-prosedur baru dan melatih kembali personel operasi.

Kelayakan operasional menyangkut berbagai aspek. Untuk disebut layak secara operasional, usulan kebutuhan sistem harus benar-benar bisa menyelesaikan masalah yang ada di sisi pemesan sistem informasi, di samping

itu informasi yang dihasilkan oleh sistem harus merupakan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna tepat pada saat pengguna menginginkannya.

5. Kelayakan Jadwal (*Schedule Feasibility*)

Kelayakan jadwal/waktu berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menerapkan proyek dengan jangka waktu yang dapat diterima. Faktor-faktor kelayakan ini biasanya mempengaruhi ruang lingkup proyek, apakah proyek itu akan dikembangkan di dalam perusahaan atau dibeli dari pemasok piranti lunak, sesuai dengan yang telah disepakati oleh organisasi perusahaan. Jika proyek tersebut seperti yang dilihat pada awalnya, tidak sesuai dengan penjadwalan dalam beberapa tahap pengembangan yang diawali dengan perancangan sampai dengan implementasinya, maka dari itu desain, metode akuisinya, atau targetnya harus diubah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi konsep maupun teori. Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lia Astuti (2015)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Computer</i> Dengan Menggunakan <i>Software Mind Your Own Buisnis</i> (MYOB) pada CV PABAYO MULYA PALEMBANG	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Pabayo Mulya Palembang harus menambah dana investasi untuk melengkapi fasilitas dan memberikan pelatihan mengenai sistem informasi akutansi berbasis komputer bagi sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan serta dengan menerapkan aplikasi MYOB (<i>Mind Your Own Bussiness</i>) dapat mengatasi kelemahan yang terjadi pada CV. Pabayo Mulya Palembang.
2	Cyprianus Karte (2017)	Analisis Pemeliharaan Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SI APIK memenuhi kriteria paling baik diantara kedua aplikasi lainnya.
3	Ni Kadek Sinarwati (2017)	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Mobile</i> Bagi UMKM	Hasil penelitian menunjukkan pengembangan sistem informasi akutansi berbasis <i>mobile</i> bagi UMKM mampu membantu UMKM menyusun laporan keuangan

4	Rendy Robiyanti Sasmi (2017)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Microsoft Excel</i> Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada CV Rahmat Jaya Jember).	Menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi CV. Rahmat Jaya masih terdapat beberapa kelemahan dan belum menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.
5.	Bayu Wiratama (2018)	Penerapan aplikasi keuangan berbasis Android “Si Apik” pada penyusunan laporan keuangan UMKM Biofarmakak Desa Limbang Kendal	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pelaporan keuangan melalui aplikasi berbasis <i>android</i> ini berjalan dengan baik serta terjadi peningkatan pemahaman mengenai pengoperasian aplikasi keuangan berbasis <i>android</i> .
6	Jessica Gita Elvira (2018)	Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i> SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong. Bantul, Yogyakarta).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Si Apik dapat membantu GR Souvenir untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di perusahaan serta memperbaiki kelemahan sistem yang lama.
7	Luh Putu Windayani (2018)	Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i> Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan SAK EMKM (studi pada took bali bagus)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang di alami toko bali bagus dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO :

			kurangnya pengetahuan akutansi akun dalam aplikasi LAMIKRO tidak dapat diedit ataupun membuat akun baru, jurnal yang sudah di <i>entri</i> tidak bisa diedit.
8	Anita Ria (2018)	Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Keuangan Berbasis <i>Android</i> Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari ,Depok	Hasil penelitian ini didapat bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi keuangan <i>android</i> pada smartphone pemilik UMKM terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan dan membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien
9	Nur Alfiatuz Zahro (2019)	Analisis penerapan aplikasi akutansi berbasis android Si Apik untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akutansi di usaha kecil (studi kasus pada Alfin Souvenir Lumajang)	Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan Si Apik dapat membantu memenuhi kebutuhan sistem informasi akutansi pada perusahaan serta dapat membenahi kelemahan sistem yang lama.
10.	Shani Alvian (2019)	Analisis determinan minat UMKM dalam adopsi Aplikasi SI APIK sebagai sistem pencatatan akutansi berbasis teknologi	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa <i>elfort expectancy, social influencem performance expectancy, dan precived trust berpengaruh signifikan</i>

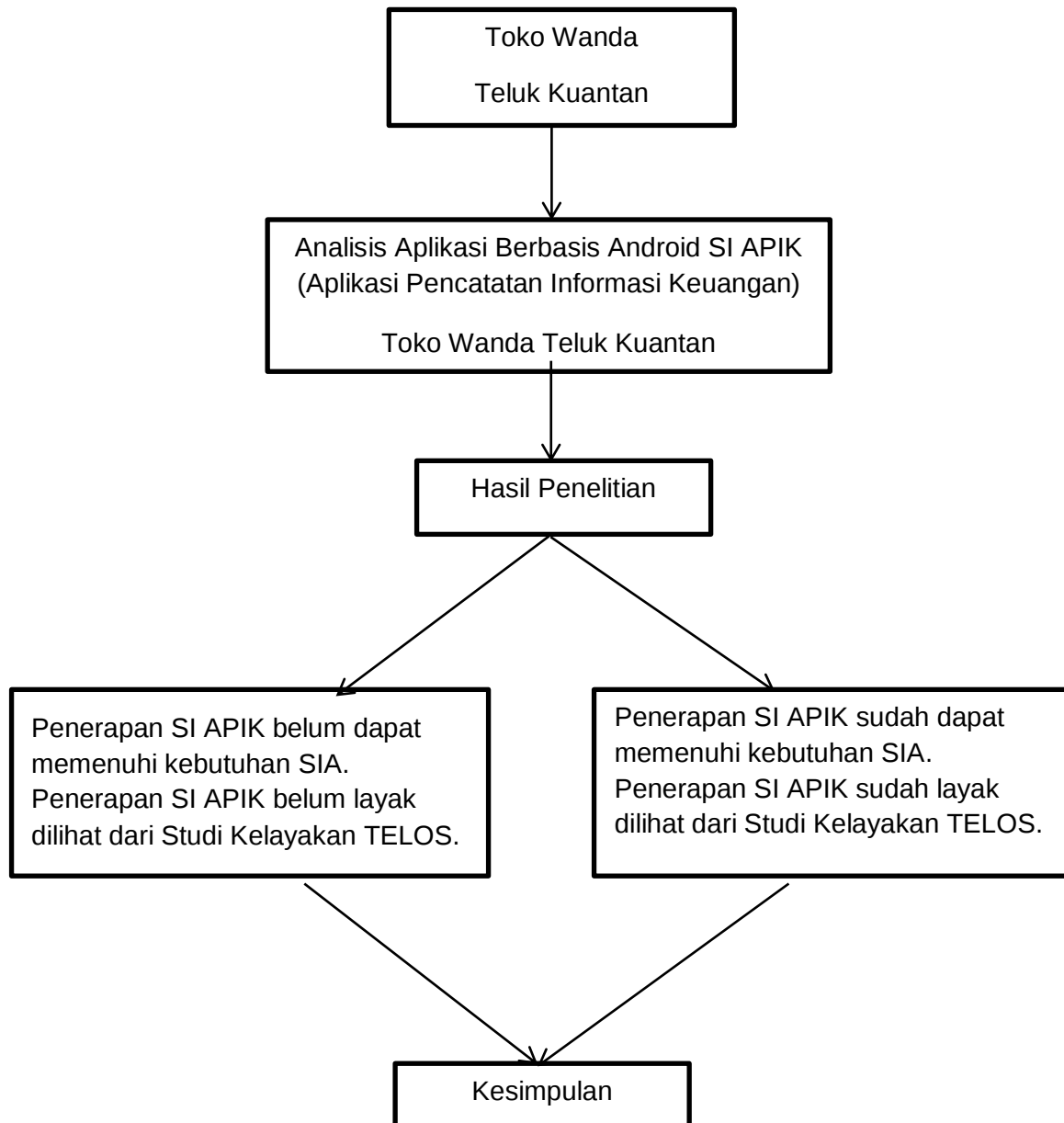
			terhadap <i>behavior intention</i> menggunakan Si Apik serta <i>facilitating</i> <i>conditions,technology</i> <i>anxiety .dan precived risk</i> tidak berpengaruh,terhadap <i>behavior intention</i> menggunakan Si Apik , alat analisis yang digunakan adalah SmartPLS v.3.2.8
--	--	--	--

Sumber : Hasil Review Penelitian Terdahulu, Tahun 2015-2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan gambaran terhadap alur pemikiran penelitian agar lebih jelas dan mudah dipahami , maka akan dijelaskan melalui kerangka sebagai berikut

Gambar 2.4
Kerangka Pemikiran



Sumber: Mustika Tahun 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Di dalam penelitian ini, disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009;13-14) Pendekatan kualitatif adalah suatu metode analisis menggunakan yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto (2010:185) Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga gejala tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, Analisis ini akan menerapkan teori yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi dan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* Si Apik pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang akan dilakukan di Toko Wanda Taluk Kuantan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Wanda Teluk Kuantan yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai, Dusun Jalur Dua, Kelurahan Koto Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dirancang pada bulan November 2020 – Mei 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug
1.	Mengajukan Judul										
2.	Judul diterima										
3.	Melakukan Penelitian dan Bimbingan										
4.	Ujian Proposal										
5.	Melanjutkan Penelitian Skripsi dan Revisi Skripsi										
6.	Ujian Skripsi										

Sumber: Data Olahan Penulis, Tahun 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah peneliiian data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (Arikunto, 2013:171). Dimana data ini diperoleh melalui penelitian yang hasilnya dapat secara langsung diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan penelitian pengembangan yaitu serangkaian proses atau langkah untuk mengembangkan suatu sistem baru atau menyempurnakan sistem yang telah ada. Penelitian ini diadakan secara langsung ditempat yang diteliti agar dapat lebih fokus terhadap objek penelitian.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya peristiwa yang sebenarnya. Data primer merupakan sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:208). Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini berupa hasil penerapan Aplikasi Akuntansi SI APIK melalui wawancara dan Implementasi secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan data akuntansi yang ada pada Toko Wanda Teluk Kuantan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:208). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi data-data akuntansi, seperti data penerimaan dan pengeluaran serta data-data lain yang dilakukan berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan maupun tanya jawab secara lisan terhadap subjek yang diteliti. Pertanyaan wawancara adalah seputar kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi perusahaan.

Menurut Moleong (2012:118) Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Pada saat wawancara dilakukan peneliti akan mengetahui proses transaksi bisnis yang terdapat di Toko Wanda Teluk Kuantan. Dimana wawancara ini dilakukan untuk bertanya secara langsung mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran serta kegiatan operasional lainnya dari Toko Wanda Teluk Kuantan kepada pemiliknya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang akan diteliti dengan cara meninjau catatan, formulir dan dokumen yang berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran serta kegiatan operasional perusahaan

Menurut Sugiyono (2015:329) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah.

Peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen, transaksi atau laporan serta catatan akuntansi yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang dalam peneliian ini.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam observasi peneliti akan melihat segala aktivitas operasional dari Toko Wanda Teluk Kuantan. Teknik pengumpulan data ini akan dilakukan secara langsung ke lapangan dan mengamati kegiatan operasional Toko Wanda Teluk Kuantan.

Tahap awal dalam melakukan observasi yaitu dengan menentukan periode waktu yang tepat bersama dengan pemilik perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Setelah menentukan jadwal, peneliti akan mengumpulkan observasi dengan mengumpulkan data dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Tahap akhir dalam melakukan observasi yaitu dengan mengkaji ulang hasil observasi dengan pemilik perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti akan melakukan teknik analisis data yaitu analisis deskripsi dengan melakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Melakukan Identifikasi Terhadap Sistem Yang Sedang Berjalan Di Toko Wanda Teluk Kuantan.

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan identifikasi terhadap sistem yang sedang berlangsung. Identifikasi ini dilakukan dengan cara menghimpun data yang ada di perusahaan, penghimpunan data ini bertujuan untntuk mengetahui sistem sitem apa saja yang sedang berjalan di perusahaan tersebut. Data data yang di ambil meliputi komponen sistem informasi akuntansi,

fungsi akuntansi, dan bagan alur sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan.

Pada tahap ini peneliti akan menguji dan melakukan analisis pada komponen sistem informasi akuntansi guna untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan kemampuan sistem yang akan dikembangkan. Data data tersebut akan dihimpun berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa pertanyaan untuk diwawancarai sebagai berikut :

- a. Siapakah pengguna sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan ?
- b. Prosedur apa saja yang terdapat di Toko Wanda Teluk Kuantan ?
- c. Data apa saja yang dihasilkan di perusahaan ? apakah terdapat dokumen serta catatan akuntansi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi di Toko Wanda Teluk Kuantan ?
- d. Apakah perusahaan sudah menggunakan perangkat lunak dalam kegiatan perusahaannya ?
- e. Infrastruktur teknologi apa saja yang sudah tersedia di Toko Wanda Teluk Kuantan untuk mendukung berjalannya kegiatan operasional Toko tersebut ?
- f. Apakah Toko Wanda sudah memiliki pengendalian internal ?
- g. Fungsi apa saja yang terdapat di Toko Wanda Teluk Kuantan ? dan apa saja tugas dari fungsi fungsi tersebut ?

2. Melakukan Analisis Kelemahan.

Tahap selanjutnya, peneliti akan melakukan identifikasi terhadap kelemahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di Toko Wanda tersebut, indentifikasi ini dilakukan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara. Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk mengetahui apa saja kelemahan yang ada dan apa yang menyebabkan masalah pada sistem informasi akuntansi yang terdapat di Toko Wanda Teluk Kuantan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara berupa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apa saja masalah yang di hadapi oleh Toko Wanda dalam menjalankan sistem informasi akuntansi ?
- b. Apakah terdapat kendala yang dihadapi oleh perusahaan pada saat sistem tersebut berjalan ?

3. Melakukan Analisis Kebutuhan.

Setelah melakukan tahap analisis kelemahan maka hasil dari tahap tersebut digunakan untuk menentukan tahap selanjutnya yaitu Analisis kebutuhan. Tujuan dari Analisis kebutuhan ini adalah untuk mengetahui apa saja yang benar benar di butuhkan oleh Toko Wanda untuk memperbaharui sistemnya yang lama.

Disini peneliti akan melakukan pengembangan sistem yang diperlukan dan akan memutuskan apakah sistem yang baru memang perlu di terapkan atau tidak. Untuk itu peneliti perlu mengajukan pertanyaan sebaga berikut :

- a. Apa saja tugas yang harus di kerjakan oleh sistem tersebut ?

- b. Apa saja karakteristik yang harus dimiliki oleh sistem tersebut ?
4. Melakukan Analisis Kelayakan Terhadap Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK .

Dalam tahap ini. Peneliti akan melakukan analisis penerapan aplikasi yang akan dikembangkan untuk memperbaiki maupun mengganti sistem akuntansi yang lama. Sistem yang akan dikembangkan yaitu dengan menerapkan perangkat lunak akuntansi *berbasis android* SI APIK.

Dalam melakukan penerapan sistem aplikasi ini, peneliti menggunakan metode pendekatan konversi langsung. Dimana metode pendekatan konversi langsung ini merupakan implementasi sistem baru yang secara langsung dan menghentikan pemakaian sistem yang lama.

5. Tahap terakhir. Yaitu menjabarkan bagaimana manfaat serta masalah yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan aplikasi SI APIK. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses penerapannya aplikasi ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam tahap ini. Peneliti akan melakukan analisis penerapan aplikasi yang akan dikembangkan untuk memperbaiki maupun mengganti sistem akuntansi yang lama. Sistem yang akan dikembangkan yaitu dengan menerapkan perangkat lunak akuntansi *berbasis android* SI APIK

Dalam melakukan penerapan sistem aplikasi ini, peneliti menggunakan metode pendekatan konversi langsung. Dimana metode pendekatan konversi langsung ini merupakan implementasi sistem baru yang secara langsung dan menghentikan pemakaian sistem yang lama.

Dalam tahap ini peneliti menggunakan studi kelayakan TELOS (*Technique, Economy, Legal, Schedule*) dalam mengukur apakah perangkat lunak akuntansi Si Apik ini sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan oleh Toko Wanda dalam operasionalnya. Faktor faktor kelayakan TELOS antara lain yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 :
Faktor Kelayakan TELOS

NO	Faktor Kelayakan	Layak	Tidak Layak	Keterangan
1.	<i>Technical</i>, menilai kebutuhan sistem yang akan diterapkan, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa pertanyaan: 1. Apakah dalam menerapkan teknologi akuntansi berbasis android <i>Si Apik</i> ini sudah cukup praktis dan memudahkan perusahaan sebagai pengguna teknologi tersebut ? 2. Apakah perusahaan telah memiliki teknologi yang memadai untuk menerapkan sistem informasi tersebut ? 3. Apakah perusahaan memiliki pakar teknis/Ahli dalam menjalankan sistem nya yang baru ?			
2.	<i>Economy</i>, menilai cost dan benefit dari penerapan sistem baru yang akan diterapkan, dengan melihat beberapa aspek penting diantaranya :			

	1. Berapakah besarnya dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembangkan sistem tersebut ? 2. Apa manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem tersebut dan apakah sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan ?			
3.	Legal atau Hukum, sebuah sistem harus layak secara hukum, untuk itu beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu : 1. Apakah sistem ini telah memenuhi aturan dan undang undang yang berlaku ? 2. Apakah perangkat lunak yang digunakan legal secara hukum ?			
4.	Operasional, menilai apakah sistem yang akan diterapkan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna, dengan adanya faktor faktor kelayakan untuk itu peneliti mempertimbangkan beberapa pertanyaan : 1. Apakah sistem dapat memenuhi tujuan dari perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ? 2. Apakah sistem dapat menghasilkan informasi pada saat yang tepat, untuk setiap orang yang membutuhkan ? 3. Apakah pengguna di dalam perusahaan tersebut sudah			

	sesuai dengan kriteria dalam menggunakan sistem tersebut ?			
5.	Schedule, yaitu menilai waktu yang diperlukan untuk menerapkan sistem yang baru seperti : 1. Berapakah rata rata estimasi waktu atau jangka waktu yang di perlukan untuk mengoperasikan sistem tersebut?			

Sumber: Hanif, Tahun 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Toko Wanda

4.1.1 Profil Toko Wanda

Toko Wanda merupakan sebuah perusahaan mikro dan merupakan industri barang harian yang terletak di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi- Riau. Toko wanda didirikan pada tanggal 1 november 2013 sekitar 8 tahun yang lalu oleh pemiliknya yang bernama bapak Iwan Perdana, dengan modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 5.000.000,- bapak iwan mencoba membuka Wirausaha barang harian yang diberi nama Toko Wanda yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai, Dusun Jalur Dua, Kelurahan Koto Taluk, Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah. Awal didirikannya usaha ini dijalankan langsung oleh pemilik bersama istrinya.

Produk yang dijual di Toko Wanda bermacam – macam mulai dari barang harian seperti sembako, peralatan rumah tangga dan keperluan sehari-hari. dan seiring berjalannya waktu hingga saat ini Toko Wanda memiliki 7 orang karyawan, yang keseluruhannya ditempatkan dalam seluruh bidang pekerjaan di bagian toko yang membantu langsung pemilik toko dalam kegiatan operasional penjualan produknya.

4.1.2 Struktur Organisasi Toko Wanda

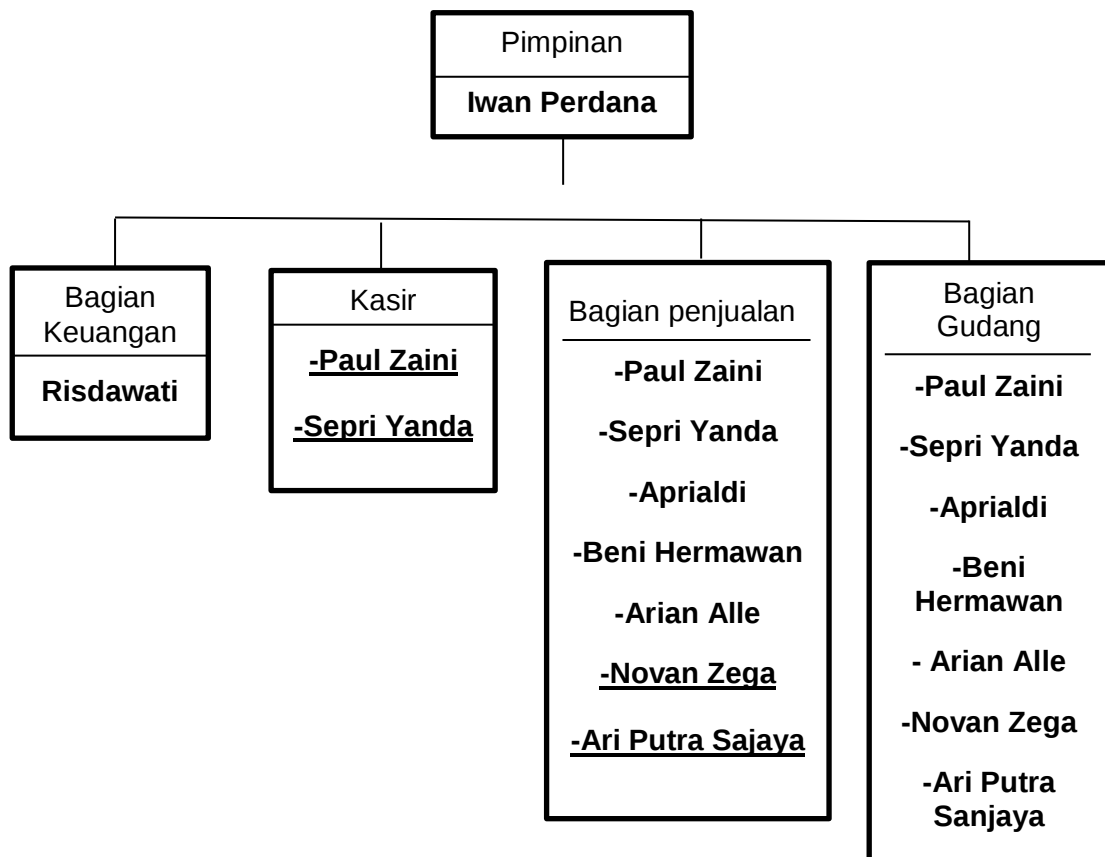
Struktur organisasi merupakan susunan komponen - komponen atau unit-unit kerja yang terdapat di suatu organisasi untuk menjalankan kegiatan operasional organisasi guna mencapai tujuan yang diinginkan. atau kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang, dan tanggung jawab atau

fungsi yang harus dijalankan oleh orang – orang yang berada dalam organisasi tersebut.

Didalam struktur organisasi, terdapat pembagian kerja dan fungsi masing–masing pada setiap unit atau komponen yang berbeda. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi di Toko Wanda Teluk Kuantan.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Toko Wanda



Sumber: Toko Wanda Teluk Kuantan. 2021

2. Tugas Masing-Masing Bagian

a. Pimpinan

Pimpinan memiliki wewenang untuk mengawasi toko dalam kegiatan operasionalnya dalam segala bidang dan mengambil keputusan berkaitan dengan tokonya.

b. Bagian Keuangan

Bagian keuangan memiliki tugas melakukan transaksi pencatatan terhadap pembelian dan penjualan yang dilakukan terhadap *supplier* dan konsumen dengan membuat laporan berkaitan dengan keuangan toko.

c. Kasir

Kasir memiliki tugas menerima uang pembayaran dari transaksi penjualan maupun pembelian yang dilakukan.

a. Bagian Penjualan

Bagian penjualan bertugas melayani konsumen yang melakukan pembelian barang.

e. Bagian Gudang

Bagian gudang memiliki tugas mencatat barang yang masuk dan keluar gudang, kemudian mencatat barang yang kosong dan stok barang yang tinggal sedikit, kemudian menyerahkan catatan tersebut ke pimpinan toko untuk dilakukan pembelian kembali kepada *supplier*.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Siklus-Siklus yang Terdapat Pada Toko Wanda

Dalam kegiatan operasionalnya Toko Wanda hanya memiliki 3 siklus diantaranya, yaitu : siklus pengeluaran, siklus pendapatan dan siklus penggajian. Pada saat terjadi pembelian barang dagang maka siklus pembelian juga akan

ikut melakukan aktivitasnya, untuk siklus penggajian, siklus ini diluar dari *business process diagram* pemesanan yang dilakukan di Toko Wanda, dimana pada siklus penggajian melibatkan pihak internal dalam prosesnya. Berikut ini siklus-siklus yang sudah berlangsung di Toko Wanda selama kegiatan operasionalnya.

1. Siklus Penjualan

Dalam siklus penjualan, Toko Wanda akan menerima pembelian dari pelanggan yang berbelanja, untuk siklus penjualan ini Toko Wanda melakukan sistem tunai/cash dimana pelanggan yang berbelanja harus membayar barang yang dibelinya secara tunai.

2. Siklus Pembelian

Siklus pembelian akan dimulai jika stok barang di Toko Wanda tinggal sedikit dan telah habis. Pertama karyawan bagian gudang dan toko yang bertugas untuk melakukan pencatatan akan membuat catatan barang apa saja yang persediannya tinggal sedikit dan telah habis. Kemudian karyawan tersebut memberikan catatan tersebut ke pimpinan toko untuk melakukan order barang kepada pemasok, Order dilakukan melalui telepon. Setelah barang tiba dari pemasok, maka pemasok akan memberikan nota kepada Toko Wanda, kemudian Toko Wanda akan melakukan pembayaran setelah barang dari pemasok masuk ke gudang.

3. Siklus Penggajian

Di Toko Wanda gaji yang diberikan kepada karyawannya dilakukan satu bulan sekali. Gaji setiap karyawannya berbeda-beda sesuai dengan lamanya bekerja dan kedisiplinan dari karyawan. Pemberian gaji setiap karyawannya pun harinya berbeda pula antara satu karyawan dengan

karyawan lainnya yang disesuaikan dengan hari pertama mulai masuk bekerja masing-masing karyawan.

4.2.1.1 Melakukan Identifikasi Sistem Informasi yang Sedang Berjalan di Toko Wanda

Tahap awal yang perlu dilakukan dalam menerapkan sistem baru adalah melakukan identifikasi terhadap sistem akuntansi yang sedang berjalan di Toko Wanda. Identifikasi ini bertujuan untuk melihat kesiapan Toko Wanda dalam menerapkan sistem baru.

Berikut ini merupakan hasil identifikasi pada komponen dan fungsi sistem informasi akuntansi yang dilakukan terhadap sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan di Toko Wanda Teluk Kuantan adalah sebagai berikut :

1. Komponen sistem informasi akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi yang terdapat di Toko Wanda adalah sebagai berikut :

1. Pengguna (*user*)

Pengguna sistem informasi akuntansi yang ada di Toko Wanda adalah pemilik Toko Wanda itu sendiri yang merupakan perusahaan kecil atau masuk dalam golongan usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sehingga pemilik perusahaan juga merangkap sebagai bagian keuangan yang mengatur segala jenis pemasukan dan pengeluaran perusahaan dan bagian personalia yang mengatur dan merekrut karyawan.

2. Prosedur (*procedure*)

Pada Toko Wanda terdapat beberapa prosedur yang digunakan yaitu :

1. Prosedur penerimaan kas

Berikut prosedur penerimaan kas yang dilakukan pada saat terjadi transaksi penjualan di Toko Wanda yaitu :

- a. Konsumen memilih barang secara langsung sesuai dengan kebutuhan konsumen yang tersedia di Toko.
- b. Konsumen yang telah selesai memilih barang akan meletakkan barang nya di *Trolli* atau keranjang barang sambil menunggu antrian.
- c. Setelah menunggu antrian konsumen dapat melakukan transaksi secara langsung dimana konsumen dapat melakukan pelunasan secara tunai, dan untuk konsumen yang melakukan pembelian secara besar maka pihak toko akan membuat faktur penjualan untuk memproses pembeliannya.
- d. Perusahaan akan memproses pembelian, setelah barang selesai di proses dan konsumen telah melakukan pembayaran tunai maka barang akan di angkut ke dalam kendaraan konsumen.
- e. Untuk konsumen yang melakukan transaksi di atas Rp 5.000.000 dapat mentransfer ke rekening toko atau membayar langsung di tempat. Dimana pada saat ini perusahaan tidak menetapkan termin maupun batas akhir pembayaran.

2. Prosedur pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang

Prosedur pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang di Toko

Wanda yaitu :

- a. Bagian gudang akan mengecek barang yang kosong atau barang yang akan habis untuk dilakukan *list*, kemudian bagian gudang akan menyerahkan kepada pimpinan toko untuk dilakukan pembelian kepada *supplier*.
- b. Pimpinan menerima *list* barang yang kosong kemudian melakukan pengorderan kepada *supplier* yang datang langsung ke toko untuk mengirimkan barang sesuai dengan yang dibutuhkan di gudang.
- c. Bagian gudang akan membuat laporan penerimaan barang setelah barang diterima dari pemasok dan menyerahkan laporan tersebut ke bagian keuangan.
- d. Bagian keuangan akan mencatat laporan pengeluaran kas ke buku kas.

3. Prosedur pengeluaran kas untuk pembayaran biaya operasional

Prosedur pengeluaran kas untuk pembayaran biaya operasional

pada Toko Wanda yaitu :

- a. Bagian keuangan menerima tagihan biaya operasional yang harus dibayarkan, biaya operasional di Toko Wanda meliputi biaya angkut penjualan, biaya listrik, biaya air, biaya telepon, dan biaya gaji karyawan.
- b. Bagian keuangan melakukan transaksi pembayaran kepada penagih dan mendapatkan bukti pembayaran.

- c. Bagian keuangan mencatat pengeluaran kas ke dalam buku kas dan mengarsipkan bukti pembayaran serta tagihan.

3, Data

Data yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan adalah :

1. Dokumen

Dokumen yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi di Toko Wanda yaitu berupa nota penjualan dan nota pembelian kepada pemasok, perusahaan hanya memberikan nota penjualan kepada konsumen yang meminta diberikan nota saja, perusahaan belum melakukan pengadaan faktur untuk penjualan kredit.

2. Catatan akuntansi

Catatan akuntansi yang dilakukan di Toko Wanda adalah buku daftar penerimaan kas dan pengeluaran kas.

2, Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi yang terdapat di Toko Wanda adalah :

a. Fungsi gudang

Fungsi gudang merupakan fungsi yang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh pemasok.

b. Fungsi pembelian

Fungsi pembelian pada Toko Wanda bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

c. Fungsi penjualan

Dalam transaksi penjualan fungsi penjualan bertanggung jawab untuk melayani konsumen pada saat melakukan pembelian, membuat kan nota penjualan dan menyerahkan nota tersebut kepada pembeli.

d. Fungsi keuangan

Didalam transaksi keuangan fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli dan mencatat transaksi penerimaan maupun pengeluaran serta pembukuan.

e. Fungsi produksi

Fungsi ini bertanggung jawab dalam segala kegiatan produksi yang terjadi di Toko Wanda, fungsi produksi ini dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya: bagian menata barang yang pertama masuk dan terakhir keluar, bagian pengecekan barang yang akan habis dan sudah habis, bagian pengecekan barang yang akan kadaluarsa atau *expired*.

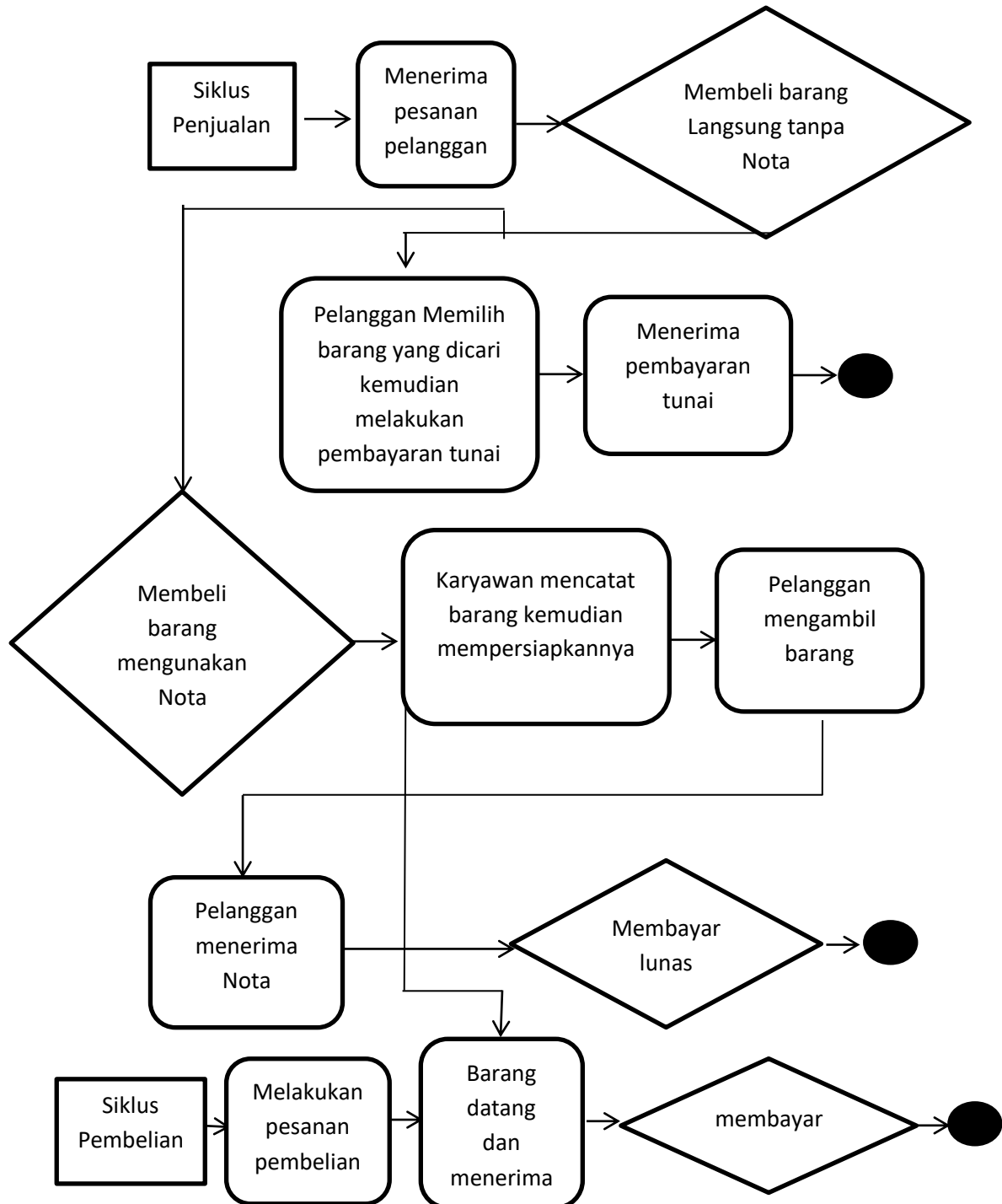
Fungsi-fungsi yang terdapat di Toko Wanda ini hanya dijalankan oleh beberapa bagian atau divisi saja, hal ini disebabkan karena perusahaan hanya memiliki beberapa karyawan tetap. Sebagian besar fungsi dijalankan oleh pemilik toko yang merangkap menjadi bagian akuntansi, bagian produksi, dan bagian gudang.

4.2.1.2 Bagan Alir (*Flowchart*) Sistem Berjalan sebelum menggunakan SI APIK di Toko Wanda

Bagan alir atau *flowchart* ini menunjukkan gambaran alir sistem yang terdapat di perusahaan sebelum menerapkan aplikasi SI APIK. Berikut gambaran alir atau *flowchart* ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan di Toko Wanda sebagai berikut:

Gambar 4.2

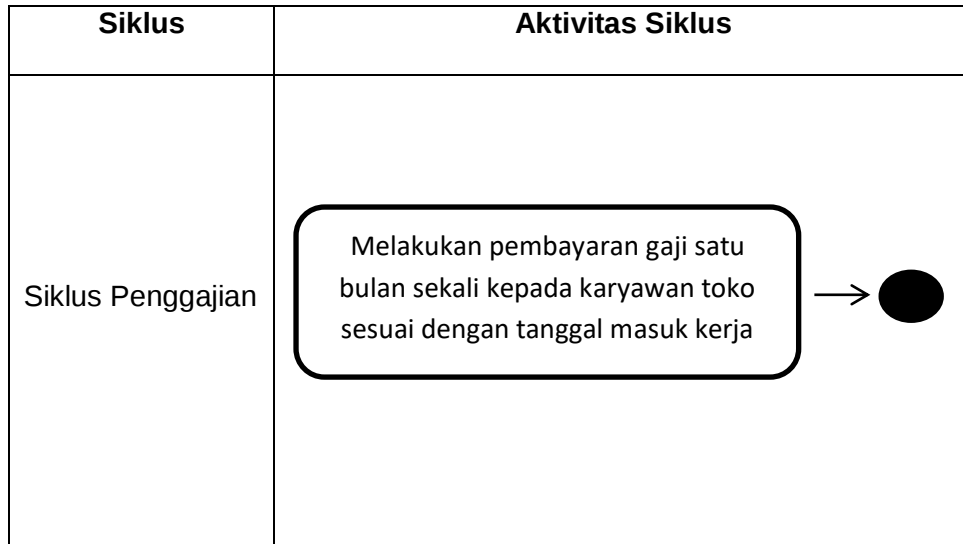
Bagan Alir (*flowchart*) pesanan di Toko Wanda



Sumber: Data Olahan penulis, tahun 2021

Gambar 4.3

Bagan Alir (Flowchart) Penggajian di Toko Wanda



Sumber: Data Olahan Penulis, Tahun 2021

4.2.1.3 Mengidentifikasi Kelemahan dan Kebutuhan Sistem Berjalan di Toko Wanda

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Toko Wanda, dimana Toko Wanda memerlukan sistem yang baru untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada sistem yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kebutuhan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yang terdapat di Toko Wanda.

- a. Berikut ini merupakan analisis kelemahan sistem yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Toko Wanda sebagai berikut:
 1. Toko Wanda masih melakukan kegiatan pencatatan dan pembukuan secara manual dengan mencatat di buku besar, pemilik toko menganggap melakukan pencatatan transaksi secara manual dianggap kurang efisien, sehingga tidak semua transaksi dapat di catat oleh pemilik toko. Selain itu

menggunakan buku besar juga dianggap kurang efektif dan membutuhkan biaya tambahan untuk pembelian buku tersebut.

2. Data berupa daftar pembelian dari *supplier* dan daftar penerimaan kas yang terjadi di Toko Wanda disimpan pada map tulang dengan tempat yang terpisah pisah, sehingga menyebabkan ketidak konsistenan data dan penyimpanan tidak terarsipkan secara baik.
 3. Tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualannya. Hal ini menyebabkan toko tidak memiliki bukti transaksi yang memadai.
 4. Pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh Toko Wanda masih belum teradministrasi dengan baik, contohnya Toko Wanda belum dapat memisahkan secara efektif antara penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan setiap harinya.
 5. Sistem pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Toko Wanda masih belum memadai. Hal ini disebabkan karena Toko Wanda kekurangan sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan akuntansi, bukti transaksi akuntansi yang tidak terarsipkan dengan baik, dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki bagian keuangan dalam hal ini pemilik toko untuk menyelenggarakan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang baik dan benar.
- b. Berikut ini merupakan analisis kebutuhan yang dibutuhkan Toko Wanda dalam menjalankan usahanya:
1. Toko Wanda membutuhkan aplikasi pencatatan keuangan yang mudah, praktis dan efisien. Pada sistem yang lama, perusahaan masih melakukan pencatatan secara manual. Aplikasi ini digunakan untuk

merekam transaksi penerimaan dan pengeluaran yang ada di perusahaan secara terkomputerisasi.

2. Toko Wanda memerlukan aplikasi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara sederhana dan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Dimana laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi standar, sehingga dapat digunakan perusahaan untuk mengajukan kredit UKM untuk mengembangkan usahanya.
3. Pada sistem yang berjalan, perusahaan belum memiliki bukti transaksi yang teradministrasi dengan baik, hal ini dikarenakan tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota atau faktur penjualannya. Oleh karena itu, Toko Wanda membutuhkan aplikasi untuk merangkup semua segala kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga bukti transaksi akuntansi dapat tersipkan dengan baik.
4. Toko Wanda membutuhkan aplikasi untuk melakukan segala kegiatan akuntansi tanpa perlu adanya pelatihan terhadap pengguna untuk menjalankan aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut diharapkan dapat digunakan dalam kelancaran operasional Toko Wanda.

4.2.2 Analisis Temuan di Lapangan dengan Teori dari Sistem Informasi Akuntansi SI APIK

4.2.2.1 Mengidentifikasi Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru Setelah diterapkan Aplikasi SI APIK.

Dilihat dari kriteria UMKM Toko Wanda tergolong kedalam usaha kecil karena memiliki kekayaan bersih berkisar antara Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000, dan hasil penjualan tahunannya berkisar Rp 300.000.000 – Rp 2.500.000.000. selanjutnya analisis ini akan melihat apakah Toko Wanda layak

dalam menerapkan SI APIK sebagai sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usahanya.

a. Manfaat Yang diperoleh Toko Wanda Setelah Menerapkan Aplikasi SI APIK yaitu :

1. Aplikasi akuntansi SI APIK membantu Toko Wanda dalam melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi secara terkomputerisasi. Pengguna dapat dengan mudah melakukan pencatatan transaksi akuntansi kapan saja dan dimana saja, selain itu. Pengguna dapat melihat laporan-laporan keuangan yang sudah diinput dari proses pencatatan transaksi tanpa perlu menghitung secara manual .

Sebelum menggunakan aplikasi SI APIK Toko Wanda tidak dapat melakukan pencatan dengan bsik dan benar dikarenakan membutuhkan waktu yang banyak untuk menghitung secara manual seluruh transaksi penjualan dan pembelian pada periode tertentu.

2. Toko Wanda dapat mengetahui laba dan rugi yang didapatkan pada periode tertentu. Hasil laporan laba rugi ini dapat digunakan Toko Wanda untuk memperbaiki, mengembangkan serta mengevaluasi laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh profit atau laba yang diinginkan pada periode selanjutnya.

Sebelum menggunakan SI APIK Toko Wanda sangat sulit menentukan laba atau rugi yang di hasilkan selama periode tertentu. Sehingga sangat tidak memungkinkan Toko Wanda dalam melihat kenaikan laba maupun kerugian yang terjadi.

3. Transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di Toko Wanda telah di arsipkan dengan baik setelah menggunakan aplikasi SI APIK ini.

Sebelum menggunakan SI APIK Toko Wanda hanya mengarsipkan penerimaan dan pengeluaran yang memiliki jumlah yang besar, masih secara manual dengan menggunakan buku besar, sehingga sulit mengelompokkan antara penerimaan dan penjualan pada saat itu.

b. Kendala Yang dihadapi Oleh Toko Wanda Dalam menerapkan aplikasi Akuntansi SI APIK sebagai berikut :

1. Dalam melakukan transaksi penerimaan seperti penjualan barang dagang, pengguna dalam hal pemilik toko harus menginput informasi berupa informasi pelanggan pada data pelanggan terlebih dahulu. Hal ini dirasa tidak cukup praktis dan efisien untuk pencatatan transaksi penjualan di Toko Wanda untuk jangka panjang karena Toko Wanda tidak sepenuhnya memiliki pelanggan yang tetap.
2. Waktu yang dibutuhkan dalam mengoperasikan Aplikasi SI APIK dapat dikatakan cukup banyak, karena proses menginput barang masuk dan barang keluar pada Aplikasi ini harus dilakukan secara manual oleh pengguna Aplikasi.
3. Laporan yang dihasilkan hanya berupa laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi.
4. Pada fitur transaksi penjualan, pengguna tidak dapat menginput penjualan barang dagang lebih dari satu barang, akibatnya pengguna pengguna harus menginput satu barang dalam satu transaksi.hal ini dianggap tidak efisien karena dalam satu transaksi penjualan,

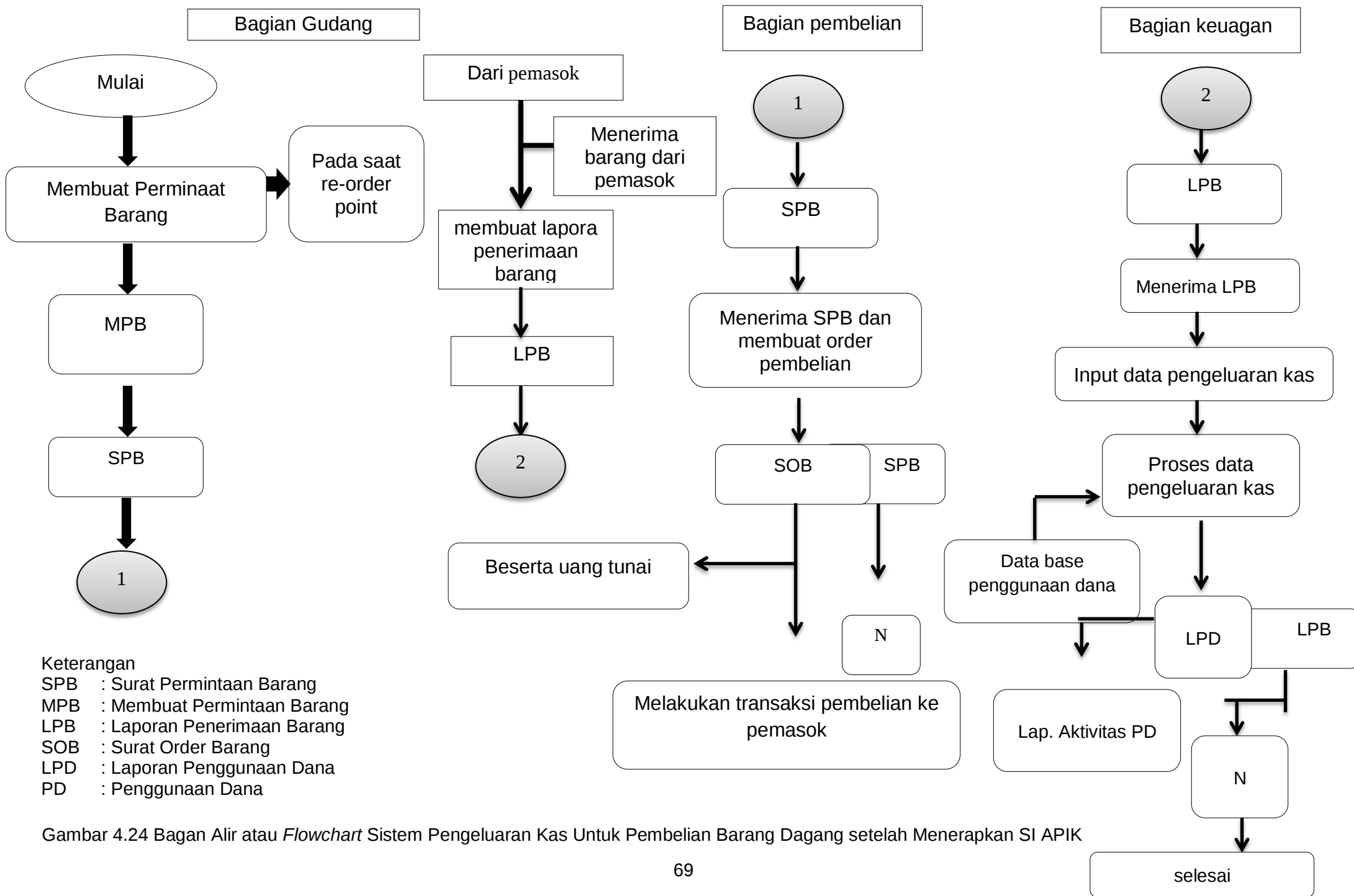
perusahaan dapat melakukan lebih dari satu item barang dagang dengan jumlah yang berbeda-beda.

5. Untuk aplikasi SI APIK versi 1.1.30, dimana fitur laporan neraca, laporan arus kas dan laporan laba rugi berubah menjadi fitur lain yaitu laporan sumber dan penggunaan dana, laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan piutang dan laporan rincian utang usaha. Hal ini menyebabkan pengguna yang tidak memiliki ilmu akuntansi sulit untuk mengetahui laporan yang akan digunakan apakah laporan neraca, laporan laba rugi atau laporan arus kas.

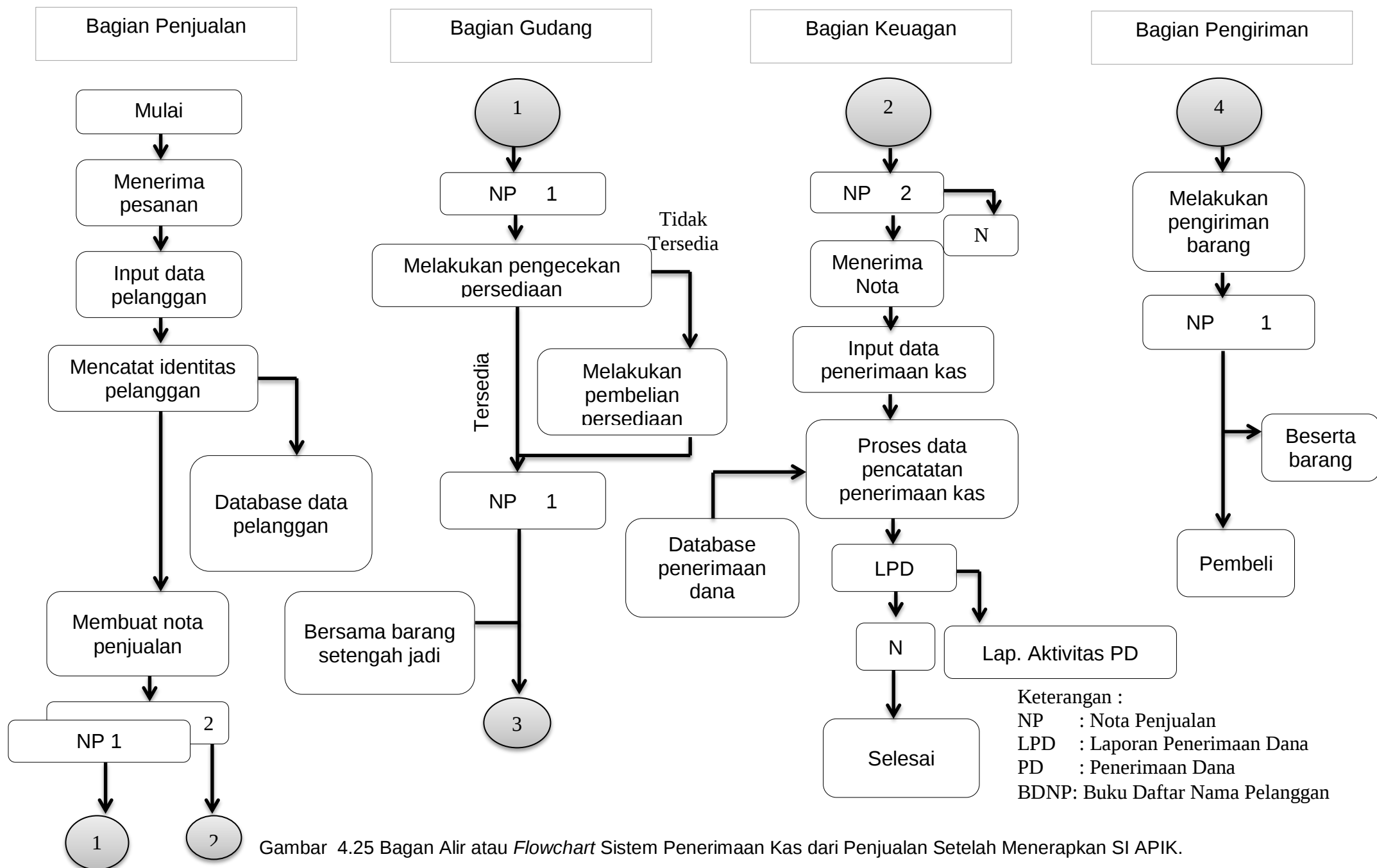
Kebutuhan perusahaan dalam melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK yang praktis dan efisien dapat terpenuhi dengan menerapkan sistem yang baru yaitu SI APIK. Selain itu, dengan menerapkan aplikasi ini Toko Wanda sudah dapat membuat pembukuan secara sederhana sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Kebutuhan lain seperti penyimpanan jejak transaksi penerimaan atau pengeluaran pada aplikasi SI APIK juga sudah dapat terpenuhi.

4.2.2.2 Bagan Alir atau *Flowchart* Setelah Menggunakan SI APIK di Toko Wanda

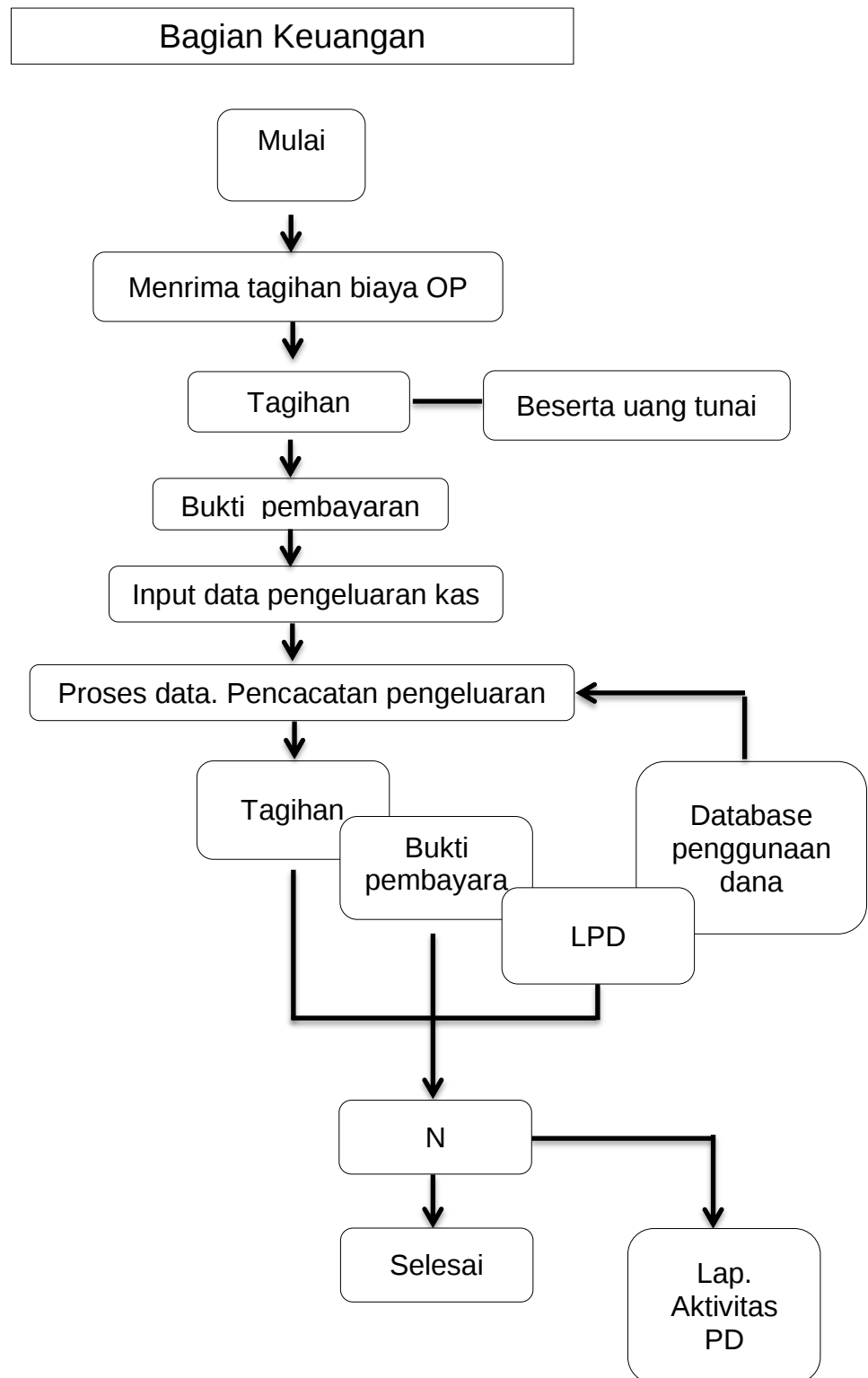
Bagan alir atau *flowchart* menunjukkan gambaran aliran sistem yang terdapat di Toko Wanda setelah menggunakan aplikasi SI APIK, manfaat dari bagan alir atau *flowchart* ini adalah untuk memperoleh gambaran sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran dan siklus penerimaan kas.



Gambar 4.24 Bagan Alir atau *Flowchart* Sistem Pengeluaran Kas Untuk Pembelian Barang Dagang setelah Menerapkan SI APIK



Gambar 4.25 Bagan Alir atau Flowchart Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Setelah Menerapkan SI APIK.



Keterangan :

Biaya OP : Biaya Operasional (mencakup biaya angkut penjualan, biaya listrik, biaya air, dan biaya telepon).

LPD : Laporan Penggunaan Dana

PD : Penggunaan Dana

Gambar 4.26 Bagan Alir atau *Flowchart* Sistem pengeluaran Kas untuk Pembayaran Biaya Operasional Setelah Menerapkan SI APIK.

4.2.3 Melakukan Analisis Kelayakan SI APIK menggunakan Studi Kelayakan TELOS

Dalam mengetahui apakah Toko Wanda sudah layak atau tidak layak dalam menerapkan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK yang akan dilihat dari studi kelayakan TELOS yang dibuat selama penelitian ini berlangsung. Ada beberapa faktor yang dapat membuktikan apakah layak atau tidak layak yang akan dibuktikan oleh TELOS.

Menurut Hanif (2007:75-77) TELOS terdiri dari *Technical*, menilai kebutuhan sistem yang akan diterapkan. Seperti, apakah sistem yang diterapkan sudah cukup praktis, apakah perusahaan sudah memadai untuk menerapkan sistem yang baru. *Economic*, menilai *cost* dan *benefit* dari sistem baru yang diterapkan. Seperti, berapa dana yang digunakan dalam pengembangan sistem, apa manfaat dari sistem yang baru sudah sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. *Legal*, menilai mengenai sistem yang akan diterapkan harus layak secara hukum. *Operational*, menilai mengenai sistem yang akan diterapkan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna. *Schedule*, menilai waktu yang diperlukan dalam menerapkan sistem yang baru. Seperti, berapakah rata-rata lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem yang baru. Berikut adalah analisis kelayakan TELOS.

Tabel 4.4
Faktor Kelayakan TELOS

N O	Faktor Kelayakan	Layak	Tidak Layak	Keterangan
1	<i>Technical</i> 4. Apakah dalam menerapkan teknologi akuntansi	✓		1. Dalam penerapannya, teknologi yang digunakan pada aplikasi SI APIK ini dapat terbilang cukup praktis dan memudahkan

	berbasis android <i>Si Apik</i> ini sudah cukup praktis dan memudahkan perusahaan sebagai pengguna teknologi tersebut ? 5. Apakah perusahaan telah memiliki teknologi yang memadai untuk menerapkan sistem informasi tersebut ? 6. Apakah perusahaan memiliki pakar teknis/Ahli dalam menjalankan sistem nya yang baru ?	✓		pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi, Mengapa dikatakan praktis karena aplikasi ini menggunakan ponsel pintar sebagai alternatif yang dapat dibawa dan di gunakan kapan saja fitur yang ada di dalam aplikasi dilengkapi dengan ikon dan gambar yang dapat dilakukan oleh pengguna tanpa harus adanya pengetahuan akuntansi. Selain itu. SI APIK telah sesuai dengan SAK EMKM. 2. Toko Wanda sudah memiliki teknologi perangkat keras (<i>hardware</i>) berupa ponsel pintar berbasis <i>android</i> untuk menerapkan aplikasi SI APIK sehingga Toko Wanda dapat menerapkan sistem baru ini dalam operasional perusahaannya. 3. Aplikasi SI APIK ini dapat digunakan oleh semua kalangan / khalayak umum, sehingga tidak diperlukannya pakar teknis untuk menerapkan SI APIK ini.
2	<i>Economi</i>, 3. Berapakah besarnya dana yang dikeluarkan oleh Toko Wanda untuk mengembangkannya sistem tersebut ?	✓		1. Untuk mengunduh aplikasi SI APIK, Toko Wanda tidak memerlukan dana, karena aplikasi ini sudah tersedia di <i>playstore</i> yang terdapat di android secara gratis. Toko Wanda hanya mengeluarkan biaya pembelian paket data yang digunakan untuk mengakses internet yang digunakan untuk mengunduh aplikasi, sementara untuk SI APIK tidak memerlukan koneksi internet untuk mengoperasikannya.

	4. Apa manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem tersebut dan apakah sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan ?	✓		2. Toko Wanda dapat melakukan pencatatan transaksi dengan fitur yang lengkap serta mudah untuk digunakan, hal ini sebanding dengan penerapan aplikasi yang bebas dari biaya pengembangannya.
3	<i>Legal,</i> 3. Apakah sistem ini telah memenuhi aturan dan undang undang yang berlaku dan apakah perangkat lunak yang digunakan legal secara hukum ?	✓		1. Aplikasi akuntansi SI APIK merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang sudah terverifikasi. Sistem pencatatan standar diakui dan diterima oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Selain itu aplikasi ini juga digunakan sebagai dasar pengajuan biaya (<i>lending</i>) kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya
4	<i>Operasional,</i> 4. Apakah sistem dapat memenuhi tujuan dari perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ? 5. Apakah sistem dapat menghasilkan informasi pada saat yang tepat, untuk setiap orang yang membutuhkan ?	✓ ✓		1. Aplikasi SI APIK dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan di Toko Wanda, dimana pada sistem sebelumnya. Toko Wanda masih belum dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Dengan menerapkan aplikasi ini Toko Wanda sudah dapat memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. 2. Dalam aplikasi ini juga Toko Wanda dimudahkan dalam cara penggunaannya dikarenakan terdapat buku panduan dan fitur-fitur yang akan menunjukkan cara pemakaian aplikasi tersebut.

	6. Apakah pengguna di dalam perusahaan tersebut sudah sesuai dengan kriteria dalam menggunakan sistem tersebut ?	✓		3. Untuk menjalankan aplikasi SI APIK tidak diperlukan keahlian khusus karna pengguna yang tidak paham akan akuntansi bisa saja menggunakan aplikasi tersebut.
5	<i>Schedule,</i> 2. Berapakah rata rata estimasi waktu atau jangka waktu yang di perlukan untuk mengoperasikan sistem tersebut?	✓		1. Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi yang digunakan di perangkat berupa ponsel pintar berbasis <i>android</i> , yang penggunaannya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi tanpa adanya batas waktu. Setelah melakukan pengujian terhadap waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk melakukan suatu transaksi pencatatan yaitu lebih kurang 5 menit. Pengguna dalam hal ini adalah pemilik Toko Wanda melakukan transaksi pencatatan pada saat jam kerja berakhir yaitu pada pukul 09:00 – 21:00 wib, jika terjadi penambahan pelanggan atau jumlah pembeli lebih banyak dari biasanya maka waktu yang digunakan bisa mencapai 15 menit untuk melakukan pencatatan transaksi.

Sumber: Hanif, Tahun 2007, Data Olahan penulis

4.2.3,1 Hasil Penerapan dan Pengujian SI APIK pada Toko Wanda

Aplikasi SI APIK diterapkan dan telah diuji di Toko Wanda selama kurang lebih 3 bulan yaitu tanggal 1 Maret 2021 hingga 30 Mei 2021. berikut merupakan hasil penerapan aplikasi SI APIK di Toko Wanda:

1. Siklus pengolahan data pada aplikasi SI APIK

- a. Menginput Data

Input merupakan kegiatan pemrosesan memasukkan data ke dalam sistem pada aplikasi SI APIK, semua data yang berkaitan dengan operasional Toko Wanda seperti data barang, data pemasok, data pelanggan yang digunakan dan data piutang yang dapat diinput dalam fitur pilihan *data*.

1. Data pelanggan

Data pelanggan adalah daftar pihak yang membeli barang atau jasa. Berikut ini merupakan salah satu contoh yang dilakukan dalam menginput data pelanggan yang terjadi akibat transaksi penjualan. Toko Wanda menerima pesanan dari pelanggan.

Dengan menginput informasi diantaranya:

- Nama pelanggan : Sandra
- Alamat : Perumnas
- Nomor Telepon : 082385754385

←

Daftar pihak yang membeli barang atau jasa

Nama Pelanggan*

Sandra

Alamat*

Perumnas

Telepon

082385754385

Kontak Lain

Email

SIMPAN

Gambar 4,5 Tampilan Menu Input Data Pelanggan

Berikut merupakan salah satu contoh hasil setelah melakukan input data pelanggan oleh Toko Wanda pada periode 2021 (Data Selengkapnya terdapat pada lampiran).

← Data Pelanggan +	← Data Pelanggan +
Daftar pihak yang membeli barang atau jasa Cari pelanggan Sandra 082385754385 Total Piutang : Rp. 0 Bastian 082285735744 Total Piutang : Rp. 0 Ibu Desi Total Piutang : Rp. 0	Daftar pihak yang membeli barang atau jasa Cari pelanggan Pak Yamin 082285748569 Total Piutang : Rp. 0 ferawati Total Piutang : Rp. 0 Aji Maulana Total Piutang : Rp. 0

Gambar 4.6 Tampilan Menu Data Pelanggan Toko Wanda

2. Data Barang

Data barang digunakan untuk melihat daftar barang yang diperdagangkan atau dijual kepada pelanggan. Berikut merupakan salah satu contoh dalam memasukkan data barang dengan nama barang Dancow Coklat Fortgr UHT 180ml dengan harga beli sebesar Rp 147.270,- /Dus dan harga jual Rp 153.000,- /Dus

← Data Barang	
Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan	
Nama Barang*	Dancow Coklat Frtgr UHT 180ml
Kategori Barang	Susu Kotak
Satuan barang	Karton
Harga Beli	Rp 147,270
Harga Jual	Rp 153,000
SIMPAN	

Gambar 4.7 Tampilan Menu Input Data Barang

Berikut merupakan salah satu contoh Data berupa daftar barang apa saja yang diperdagangkan di Toko Wanda pada periode tahun 2021 (data selengkapnya terdapat di lampiran).

← Data Barang+

Daftar Barang yang diperdagangkan /
dijual kepada pelanggan

Cari Barang

Milo Activ go 20x242ml

Stok 0 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 341,800	Rp. 347,000

Bear Brand RTD 30x189ml

Stok 0 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 257,550	Rp. 263,000

Nescafe Black UHT 36x200ml

Stok 0 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 130,910	Rp. 136,000

← Data Barang+

Daftar Barang yang diperdagangkan /
dijual kepada pelanggan

Cari Barang

foxs Fruit oval 24x125g

Stok 0 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 121,920	Rp. 126,000

Foxxs Fruit Oval

Stok 0 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 5,080	Rp. 6,000

Nestle Batita Van 12x900g

Stok 0 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 65,943	Rp. 67,500

Gambar 4.8 Tampilan Menu Data Barang Toko Wanda

3. Data Karegori Barang

Data kategori barang digunakan untuk mengelompokkan barang yang diperjualbelikan. Berikut merupakan salah satu contoh dalam melakukan input data kategori barang dengan kategori barang “minuman”.

← Data Kategori Barang+

Daftar kategori yang digunakan
untuk pengelompokan barang yang
diperjualbelikan

Nama Kategori Barang

SIMPAN

← Data Kategori Barang+

Daftar kategori yang digunakan
untuk pengelompokan barang yang
diperjualbelikan

Nama Kategori Barang
Minuman

SIMPAN

Gambar 4.9 Tampilan Menu Input Data Kategori Barang

Berikut merupakan data berupa daftar kategori barang yang digunakan untuk mengelompokkan barang yang diperjualbelikan pada periode tahun 2021.



Gambar 4.10 Tampilan Menu Data Kategori Barang Toko Wanda

4. Data Pemasok

Data pemasok adalah daftar pihak yang menjual barang atau jasa kepada Toko Wanda. Berikut merupakan salah satu contoh dalam melakukan input data pemasok di Toko Wanda, daftar pemasok yang telah diinput akan tersimpan pada *database* data pemasok.

← Data Pemasok	← Data Pemasok
Daftar pihak yang menjual barang atau jasa Nama Pemasok* Alamat* Telepon Kontak Lain Email SIMPAN	Daftar pihak yang menjual barang atau jasa Nama Pemasok* CV Sukses Wijaya Alamat* Jl. Azki Aris Rt.003 Rw.001 Telepon 082384714482 Kontak Lain Email SIMPAN

Gambar 4.11 Tampilan Menu Input Data Pemasok

Berikut merupakan salah satu contoh hasil dari input data pemasok di Toko Wanda.

←
Data Pemasok
+

Daftar pihak yang menjual barang atau jasa


Cari pemasok

CV Sukses Wijaya
082384714482
Total Utang : Rp. 0

CV Sunjaya Mandiri
Total Utang : Rp. 0

Gambar 4.12 Tampilan Menu Data Pemasok Toko Wanda

5. Data Saldo Awal

Data saldo awal merupakan saldo yang sudah ada pada saat dimulainya pencatatan transaksi keuangan di Toko Wanda. Dengan adanya saldo awal maka Toko Wanda sudah dapat melakukan transaksi keuangannya. Berikut merupakan contoh dalam menginput data saldo awal Toko Wanda.

← Data Saldo Awal	← Data Saldo Awal
Saldo yang sudah ada pada saat dimulainya pencatatan transaksi keuangan Periode Desember - 2019 Nama Akun* Saldo Awal*	Saldo yang sudah ada pada saat dimulainya pencatatan transaksi keuangan Periode Desember - 2019 Nama Akun* Kas Saldo Awal* Rp 20,000,000
SIMPAN	SIMPAN

Gambar 4.13 Tampilan Menu Input Data Saldo Awal

Berikut merupakan contoh hasil dari input data saldo awal di Toko Wanda.



Gambar 4.14 Tampilan Menu Input Data Saldo Awal Toko Wanda.

b. Proses

Proses merupakan kegiatan untuk mengelola *input* menjadi *output*. Setelah semua data dimasukkan ke dalam sistem, maka data tersebut akan di proses untuk menghasilkan suatu keluaran. Aktivitas proses pada aplikasi SI APIK di Toko Wanda adalah melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran.

Transaksi penerimaan Toko Wanda pada aplikasi ini meliputi transaksi penjualan, transaksi penerimaan aset, dan transaksi lainnya, transaksi penerimaan dana dari pemberi pinjaman (bank atau pemasok), dan transaksi penerimaan dana dari pemilik toko. Sedangkan untuk transaksi pengeluaran yaitu transaksi pembelian barang dagang, transaksi pembelian aset, transaksi pengeluaran biaya-biaya, transaksi pengeluaran untuk membayar dana kepada pemberi pinjaman dan transaksi pengeluaran dana oleh pemilik.\

1. Transaksi Pembelian Barang Dagang

Pada Toko Wanda transaksi pembelian barang dagang dilakukan secara tunai baik langsung maupun melalui transfer.

Berikut merupakan tampilan menu transaksi pembelian barang dagang pada aplikasi SI APIK.

← **PEMBELIAN PERSEDIAAN TUNAI**

Pembelian persediaan barang yang dibayarkan secara tunai, transfer, atau Giro

Nama barang*

Jumlah Barang*

Harga*

Total Harga*

Metode Pembayaran

☒ Tunai	☐ Transfer	☐ Giro
--	--------------------------------	----------------------------

Nama Pemasok

Tanggal Transaksi*

Minggu, 27 Juni 2021

SIMPAN

Gambar 4.15 Tampilan Menu Input Transaksi Pembelian Barang Dagang.

Berikut merupakan salah satu transaksi pembelian barang dagang pada tanggal 26 Juni 2021. Perusahaan melakukan pembelian barang dagang yaitu Kopiko Calssic sebanyak 120 pcs dan Shinzui Kenzho 85g sebanyak 2 dus. Pembelian barang dagang ini terjadi akibat adanya pengurangan atau tidak tersedianya stock di gudang Toko untuk dilakukan penjualan.



← **PEMBELIAN PERSEDIAAN TUNAI**

Pembelian persediaan barang yang dibayarkan secara tunai, transfer, atau Giro

Nama barang*
Kopiko Classic (Pcs)

Jumlah Barang*
120

Harga*
Rp 5,500

Total Harga*
Rp 660,000

Metode Pembayaran

Tunai Transfer Giro

Nama Pemasok
CV Sukses Wijaya

Tanggal Transaksi*
Sabtu, 26 Juni 2021

SIMPAN

Gambar 4.16 Proses Transaksi Pembelian Barang Dagang Kopiko Classic.

Dalam melakukan transaksi pembelian barang dagang, pengguna hanya akan menginput data berupa nama barang serta jumlah barang yang dibeli kepada pemasok. Untuk harga tidak perlu dimasukkan lagi karena data harga barang dagang sudah tersimpan pada *database* Data barang. Sehingga dalam melakukan transaksi pembelian barang dagang, total harga sudah secara otomatis terisi apabila pengguna menginputkan nama barang dan jumlah barang dengan benar.

Pada aplikasi ini, pengguna hanya bisa menginputkan satu nama barang saja beserta jumlahnya pada satu transaksi. Sehingga untuk menginputkan kembali pembelian barang dengan nama yang berbeda contohnya Shinzui Kanzsho 85g, maka

pengguna harus menginputkan kembali transaksi pembelian barang dagang beserta jumlahnya.

The screenshot shows a mobile application interface for recording a cash purchase transaction. The title bar is red with a back arrow and the text "PEMBELIAN PERSEDIAAN TUNAI". Below the title bar, there is a green box with the text "Pembelian persediaan barang yang dibayarkan secara tunai, transfer, atau Giro" and an icon of a 100 Rupiah banknote. The form fields are as follows:

- Nama barang***: Shinzui Kensho 85gx144 (Dus)
- Jumlah Barang***: 2
- Harga***: Rp 438,545
- Total Harga***: Rp 877,090
- Metode Pembayaran**: A row of three buttons: "Tunai" (highlighted with a black border), "Transfer", and "Giro".
- Nama Pemasok**: CV Sukses Wijaya
- Tanggal Transaksi***: Sabtu, 26 Juni 2021
- SIMPAN**: A large green button at the bottom.

Gambar 4.17 Proses Transaksi Pembelian Barang Dagang Shinzui Kensho 85g.

Setelah melakukan penyimpanan, pengguna dapat melihat kembali transaksi pembelian tersebut pada fitur *history transaksi* pembelian barang dagang yang terletak pada menu laporan.

2. Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan pada saat atau sebelum barang diserahkan. Berikut merupakan tampilan menu transaksi penjualan barang dagang pada aplikasi SI APIK.

←

PENJUALAN TUNAI

Penjualan yang pembayaran dilakukan pada saat/sebelum barang diserahkan



Nama barang*

Harga*

Jumlah*

Total Harga*

Metode Pembayaran

Tunai

Transfer

Giro

Nama Pelanggan*

Tanggal Transaksi*

Minggu, 27 Juni 2021

SIMPAN

Gambar 4.18 Tampilan Menu Input Transaksi Penjualan

Berikut merupakan salah satu transaksi penjualan pada tanggal 26 Juni 2021. Perusahaan menjual barang dagang yaitu Bayclin Reg 500ml sebanyak 2 dus dan Kopiko Cappucino 150g sebanyak 1 dus atas nama pelanggan Sandra.

Untuk melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan atas nama Sandra, pengguna terlebih dahulu harus menginput identitas pelanggan tersebut pada data pelanggan yang dapat dilihat pada gambar 4.4

← PENJUALAN TUNAI

Penjualan yang pembayaran dilakukan pada saat/sebelum barang diserahkan

Nama barang*
Bayclin Reg 500mlx12 (Dus)

Harga*
Rp 83,500

Jumlah*
2

Total Harga*
Rp 167,000

Metode Pembayaran

☒ Tunai ☐ Transfer ☐ Giro

Nama Pelanggan*
Ibu Desi

Tanggal Transaksi*
Sabtu, 26 Juni 2021

SIMPAN

Gambar 4.19 Proses Transaksi Penjualan Bayclin Reg 500ml.

Dalam melakukan transaksi penjualan pada aplikasi SI APIK pengguna cukup menginputkan data nama barang dan jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan. Dimana pengguna tidak perlu memasukkan harga karena sudah terdaftar di *database* data barang, sehingga dalam melakukan transaksi penjualan, total harga sudah secara otomatis terisi apabila pengguna menginputkan data nama dan jumlah barang dengan benar.

Sama hal nya dengan pembelian persediaan baang dagang pengguna hanya bisa menginputkan satu jenis barang saja pada satu transaksi penjualan. Sehingga, untuk menginputkan penjualan dengan merek Kopiko Cappucino 150g

sebanyak 1 dus, pengguna harus menginputkan pada transaksi penjualan yang berbeda.



← PENJUALAN TUNAI

Penjualan yang pembayaran dilakukan pada saat/sebelum barang diserahkan

Nama barang*
Kopiko Cappucino 150gx24 (Dus)

Harga*
Rp 135,000

Jumlah*
1

Total Harga*
Rp 135,000

Metode Pembayaran

☒ Tunai ☐ Transfer ☐ Giro

Nama Pelanggan*
Bastian

Tanggal Transaksi*
Sabtu, 26 Juni 2021

SIMPAN

Gambar 4.20 Proses Transaksi Penjualan Kopiko Cappucino 150g.

Setelah melakukan penyimpanan, pengguna dapat melihat kembali transaksi penjualan yang telah dilakukan pada *fitur History Transaksi* penjualan yang terletak pada menu laporan.

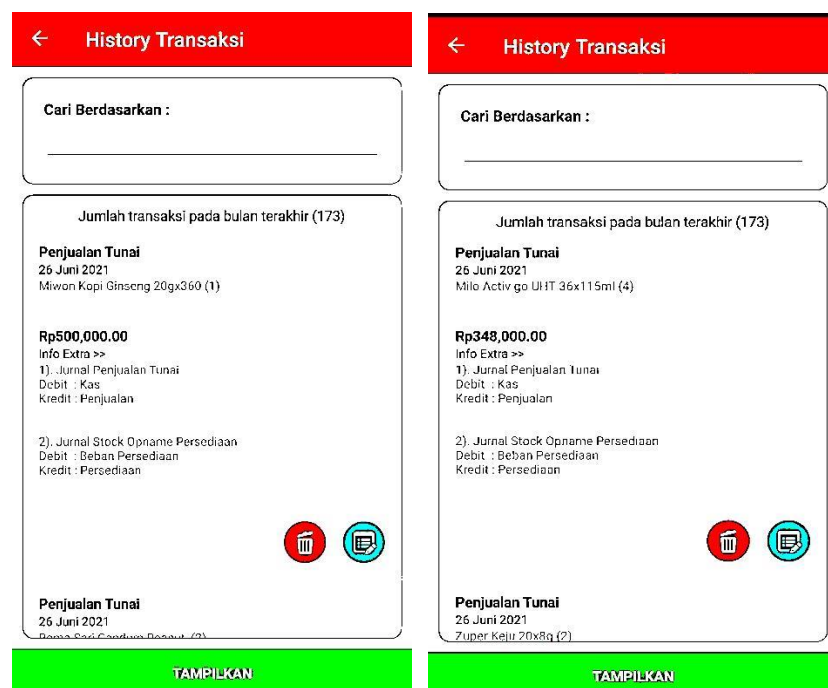
c. Output

Output merupakan hasil dari pemrosesan data, aplikasi SI APIK, menghasilkan *output* yaitu berupa laporan keuangan. Laporan pada aplikasi ini terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu laporan *history* transaksi, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan persediaan rincian piutang dan laporan rincian utang usaha.

Output yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK ini dapat di transfer kedalam format lain seperti PDF dan excel. Hal ini dapat memudahkan pengguna untuk mencetak laporan menjadi *hard copy*.

1. History Transaksi Penjualan

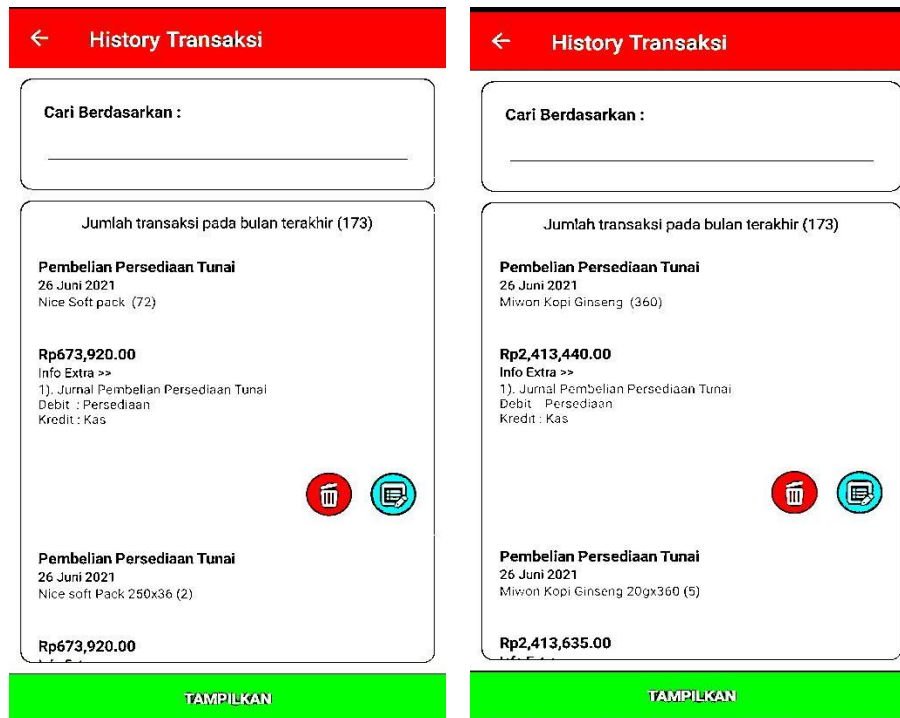
Berikut merupakan salah satu contoh data berupa daftar transaksi penjualan pada Toko Wanda periode Juni 2021.



Gambar 4.21 Tampilan Transaksi Penjualan Tunai Toko Wanda.

2. History Transaksi Pembelian

Berikut merupakan salah satu contoh data berupa daftar transaksi pembelian barang dagang pada Toko Wanda periode Juni 2021.



Gambar 4.22 Tampilan Transaksi Pembelian Tunai Toko Wanda

3. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Berikut merupakan data berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas. Toko Wanda pada periode 2021.

Laporan Posisi Keuangan... EXPORT	Laporan Laba Rugi EXPORT	Laporan Arus Kas EXPORT
Per Tahun (2021) Jumlah Aset Rp203,158,954.00 Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba Rp3,158,954.00 ASET Rp203,158,954.00 ^ Kas Rp118,396,865.00 Persediaan Rp77,762,089.00 Aset Tetap Rp7,000,000.00 KEWAJIBAN Rp0.00 ^ MODAL & Saldo Laba Rp3,158,954.00 ^ Modal Rp10,000,000.00 Saldo Laba Rp-6,841,046.00	Periode: Tahun (2021) Laba (Rugi) Rp-6,841,046.00 Saldo Laba (Rugi) Awal Rp0.00 Penarikan Oleh Pemilik Rp0.00 Saldo Laba (Rugi) Akhir Rp-6,841,046.00 PENGHASILAN Rp11,625,000.00 ^ Penjualan Rp11,625,000.00 Penghasilan Lain Rp0.00 BEBAN (Rp18,466,046.00) ^ Beban Persediaan Rp10,916,046.00 Beban Tenaga Kerja Rp5,600,000.00 Beban Sewa Rp0.00 Beban Transportasi Rp0.00 Beban Bahan Bakar Rp0.00 Beban Listrik Rp1,950,000.00 Beban Air Rp0.00 Beban Telepon Rp0.00 Beban Penyusutan Rp0.00 Beban Umum dan Administrasi Rp0.00 Beban Lain Rp0.00	Periode: Tahun (2021) Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas Rp-81,603,135.00 Saldo Awal Setara Kas Rp200,000,000.00 Saldo Akhir Setara Kas Rp118,396,865.00 PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS Rp21,625,000.00 ^ Kegiatan Usaha Rp11,625,000.00 Penerimaan Pinjaman Rp0.00 Tambahan Modal Rp10,000,000.00 PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS (Rp103,228,135.00) ^ Kegiatan Usaha (Rp103,228,135.00) Pelunasan Pinjaman (Rp0.00) Penarikan Oleh Pemilik (Rp0.00)

Gambar 4.23 Tampilan Laporan Posisi Kuangan, Arus Kas, dan Laba Rugi Toko Wanda Periode 2021

4.3 Pembahasan

4.3.1 Siklus Siklus yang Terdapat pada Toko Wanda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selama Toko Wanda beroperasi ada beberapa siklus yang terdapat pada Toko Wanda yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus sumber daya manusia / penggajian. Siklus produksi dan siklus pembayaran tidak terdapat pada Toko Wanda. Hal ini dikarenakan Toko Wanda tidak memiliki kegiatan produksi dan hanya menjual kembali barang yang dibelinya dari *supplier* dan sebelum menerapkan aplikasi SI APIK pada Toko Wanda, sistem pencatatan dan pelaporan akuntansi di Toko Wanda masih memiliki banyak kelemahan.

Terdapat beberapa kekurangan pada sistem lama diantaranya belum adanya pengelolaan keuangan yang baik dan efisien, pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual, pembukuan dan pencatatan belum memadai,

perusahaan belum melakukan laporan keuangan dan tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualannya. Fitur pada aplikasi SI APIK mempunyai unsur sistem akuntansi seperti jurnal, buku besar dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Selain itu, SI APIK juga membantu manajemen dalam mengumpulkan informasi mengenai siklus pengeluaran dan siklus penerimaan yang ada di Toko Wanda.

4.3.2 Hasil Penerapan dan pengujian SI APIK pada Toko Wanda

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan teori teori yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi SI APIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Penerapan SI APIK di Toko Wanda dikatakan layak karena dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat yang diperoleh oleh Toko Wanda antara lain aplikasi ini dapat membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah, aplikasi ini membantu Toko Wanda untuk mengetahui laba atau ruginya, dan aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengarsipan transaksi.

Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru Setelah diterapkan Aplikasi SI APIK Berdasarkan hasil penelitian dalam menerapkan aplikasi SI APIK ini Toko Wanda menghadapi beberapa kendala, kendala yang dihadapi antara lain, dalam melakukan pencatatan transaksi pengguna harus menginput data berkaitan dengan informasi yang mendukung transaksi terlebih dahulu sebelum melakukan pencatatan transaksi yang mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak praktis dan sulit untuk di lakukan pengolahannya, penginputan hanya bisa di lakukan satu barang dalam satu transaksi penjualan saja, serta terjadinya perubahan versi aplikasi SI APIK yang mengakibatkan perubahan dalam beberapa fitur yang digunakan didalamnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya

salah input ataupun salah dalam melakukan pencocokan terhadap barang dilapangan.

Software akuntansi SI APIK sangat membantu pencatatan akuntansi di Toko Wanda, dimana penggunaannya yang mudah dan praktis membuat pemilik perusahaan menjadi lebih mudah untuk melakukan pencatatan dimanapun dan kapanpun terjadinya transaksi. Aplikasi ini memiliki fitur untuk menghasilkan berbagai laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi.

4.3.3 Studi Kelayakan TELOS

Studi kelayakan pada penelitian ini menggunakan faktor kelayakan TELOS (*technical, economics, legal, operational, scadule*) antara lain

1. *Techincal*

Technical merupakan kajian yang akan dilakukan untuk menentukan apakah pemilik dari Toko Wanda ini memiliki kemampuan teknis dalam melakukan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, ini dibuktikan bahwa pada waktu melakukan wawancara pemilik Toko Wanda sudah menerapkan SI APIK sebagai alat pencatatan laporan keuangan berbasis android, hal ini juga di perkuat dengan adanya buku panduan yang diberikan kepada Toko Wanda sebagai acuan penerapan SI APIK dalam kegiatan operasional Toko Wanda. Maka dinilai dari faktor *technical* Toko Wanda dapat dikatakan layak dalam menerapkan SI APIK.

2. *Economics*

Pada faktor *economics* akan membahas mengenai *cost* dan *benefit* yang akan Toko Wanda terima pada saat melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sebelum dilakukan pencatatan menggunakan SI APIK Toko Wanda masih melakukan pencatatan secara manual belum memiliki pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sehingga pada saat Toko Wanda mulai menggunakan SI APIK dalam mencatat laporan keuangannya tidak perlu mengeluarkan biaya dan pelatihan yang besar karena SI APIK hanya bermodalkan android yang sudah pasti dimiliki oleh Toko Wanda. Maka dinilai dari faktor *economics* Toko Wanda sudah layak dalam menerapkan SI APIK.

3. *Legal*

Sistem informasi akuntansi SI APIK sendiri sudah memiliki standar akuntansi keuangan. Begitu juga Toko Wanda yang sudah memiliki izin dalam mendirikan usahanya dengan mendaftarkan usahanya di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan sudah melakukan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Maka dinilai dari faktor *legal* Toko Wanda dikatakan sudah layak dalam menerapkan sistem informasi akuntansi SI APIK.

4. *Operational*

Dalam kegiatan operasionalnya SI APIK sebagai sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dapat

membantu Toko Wanda dalam menyelesaikan berbagai masalah salah satunya, masalah pada saat melakukan pinjaman dibank dengan adanya SI APIK maka dapat memudahkan Toko Wanda karena salah satu syarat untuk melakukan pinjaman ke pada bank yaitu UMKM harus memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Maka dinilai dari faktor *operational* Toko Wanda sudah layak dalam menerapkan SI APIK.

5. *Schedule*

Waktu yang dimiliki oleh pemilik Toko Wanda sendiri sebenarnya tidaklah banyak terutama dalam membuat sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK sangat memudahkan Toko Wanda dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga dengan bermodalkan ponsel pintar serta tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya yang harus dikeluarkan. Maka dinilai dari faktor *schedule* Toko Wanda dinyatakan sudah layak dalam menerapkan SI APIK.

Jadi dinilai secara keseluruhan dari perbandingan antara praktek Toko Wanda dengan studi kelayakan TELOS dengan sistem informasi akuntansi berbasis *android* SI APIK Toko Wanda dikatakan layak dalam menerapkan SI APIK dikarenakan Toko Wanda sudah memenuhi ketentuan ketuntasan sesuai dengan studi kelayakan TELOS dengan SI APIK. Dan Toko Wanda pun sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan menilai studi kelayakan dilihat dari *technical, economic, legal, operational dan schedule* (TELOS). Dari

kelima faktor tersebut Toko Wanda sudah dapat memenuhi semua kriteria yang ada baik itu kriteria dari *technical, economic, legal, operational dan schedule*

Pada analisis kelayakan yang dilakukan penulis, yaitu dengan menggunakan studi kelayakan TELOS. Aplikasi SI APIK sudah memenuhi penilaian pada faktor kelayakan atau bisa dikatakan sudah layak untuk diterapkan di perusahaan, berbagai unsur kelayakan diantaranya kelayakan teknis, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum, kelayakan operasional, dan kelayakan jadwal, sudah memenuhi kriteria kelayakan. Sehingga aplikasi SI APIK layak untuk diterapkan di Toko Wanda.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Toko Wanda layak dalam menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional nya dan dilihat dari teori studi kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operasional*, dan *Schedule* (TELOS) Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinilai dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK Toko Wanda dikatakan layak untuk menerapkan sistem informasi akuntansi SI APIK karena telah dapat melakukan pelaporan yang sederhana dan sesuai dengan sistem infromasi akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, SI APIK ini dapat digunakan oleh Toko Wanda untuk mengajukan kredit pinjaman kepada bank, sebagai salah satu syarat untuk mengajukan kredit pinjaman di bank salah satunya yaitu dengan menyertakan laporan keuangan perusahaan,

pengarsipan bukti transaksi, serta penerimaan dan pengeluaran kas dapat tersimpan dengan baik dalam *database* yang terdapat di aplikasi SI APIK, Toko Wanda dapat melihat kembali transaksi yang terjadi pada periode tanggal yang diinginkan selama periode tahun berjalan.

2. Dinilai dari studi kelayakan TELOS secara keseluruhan Toko Wanda sudah layak dalam menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK, baik dilihat dari teori studi kelayakan teknik, ekonomi, hukum, operasional, dan jadwal. Toko Wanda sudah memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis, dan efisien. Dengan menerapkan SI APIK Toko Wanda dapat melakukan pencatatan transaksi sehari-hari dengan sistem yang terkomputerisasi. Tanpa perlu menghitung kembali secara manual baik itu persediaan barang dagang, laporan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi pada tanggal transaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain :

1. Bagi Pemerintah

Saran untuk pemerintah maupun pihak-pihak yang bersangkutan yang dapat membantu usaha-usaha mikro, kecil, menengah agar dapat menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dengan cara:

- a. Melakukan pelatihan untuk pengusaha mikro, kecil, menengah mengenai pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

- b. Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya melakukan pencatatan yang baik dan benar pada setiap kegiatan operasional perusahaan mikro, kecil, dan menengah.
- c. Bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk membantu memberikan pelatihan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah dalam menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK.

2. Bagi Toko Wanda Teluk Kuantan

- a. Dimana Toko Wanda tetap harus melaksanakan pencatatan akuntansi dengan aplikasi SI APIK. Sehingga dapat mengetahui laba atau rugi selama beberapa periode. Selain itu, Toko Wanda juga harus memisahkan antara rekening Toko dan rekening pribadi yang digunakan untuk diri pribadi Toko Wanda.
- b. Melakukan pembelajaran dengan buku panduan yang disediakan untuk lebih memahami konsep dari pada aplikasi akuntansi SI APIK oleh Toko Wanda.
- c. Dapat membuka cabang Toko Wanda di beberapa daerah, sehingga dapat memaksimalkan pemakaian Aplikasi SI APIK dan keuntungan Toko Wanda sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian tentang penerapan aplikasi akuntansi SI APIK tidak hanya pada siklus penerimaan dan pengeluaran tetapi pada siklus penggajian dan siklus persediaan.
- b. Melakukan penelitian tentang aplikasi akuntansi SI APIK dengan menggunakan metode studi kelayakan PIECES.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Bank Indonesia. 2016. Pencatatan Transaksi Keuangan Si APIK Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan. Departemen Pengembangan Umum.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setyawati.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*.Penerbit Andi,Yogyakarta.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan. Edisi 1. Andi, Yogyakarta.
- Fattan, Hanif Al. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- J. Hutahaean, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, B Marshall dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Selemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall. B & Steinbart, Paul John. 2014. *Accounting Information System, 13th ed*. New Jersey: Perseon Education.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Jurnal

- Alvian. 2019. Analisis Determinan Minat UMKM Dalam Adopsi Aplikasi SI APIK Sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi. Yogyakarta.
- Aritonang, Eva Maulina, dan Sayaputra, Alfa. 2014. *Begining Android Programming with ADT Bundle*. Penerbit PT Elex Media Komputido, Jakarta.
- Astuti. 2015. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dengan Menggunakan *Software Mind Your Own Business (MYOB)*. Palembang.
- Elvira, 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Yogyakarta.
- Karte. 2017. Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. Yogyakarta.
- Mulyanisman. 2012. Analisa Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Perusahaan Menengah Bidang Perdagangan.
- Nastiti, Meta. Perancangan aplikasi manajemen keuangan pribadi berbasis android. JURNAL DASI issn : 1411-3201, Vol. 13 No. 2 JUNI 2012. STIMIK AMIKOM, Yogyakarta
- Ria. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari. Depok.
- Rianto, Dedi Rahadi. 2014. *Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android*. Jurnal. Program Pascasarjana, Universitas Bina Darma, Palembang.
- Sinarwati. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi UMKM. Bandung.
- Sugeng Purwanto, Heni Rahmawati, dan Achmad Tharmizi. 2013. Mobile Searching Objek Wisata Pekanbaru Menggunakan Location Base Service (LBS) Berbasis Android. Jurnal. Politeknik Caltex Riau. (Vol 1 hlm 177).
- Winarni, Sri. 2009. Menerapkan Penggunaan Laporan laba/rugi Pada Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume I No. 2.
- Windayani, Herawati, Sulindawati. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak EMKM. Singaraja.

Wiratama, Kriswanto, Rahayu, Nugraha, Satriawan. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. Semarang.

Zahro, Indrianitasari, Yatminiwati. 2019. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil. STIE Widya Gama Lumajang : Jawa Timur.

Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Tampilan Data Pelanggan Toko Wanda pada Menu *History Transaksi* penjualan

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) — — Penjualan Tunai 5 Juli 2021 Roma Sandwich Cok 7x216g (50) Rp1,575,000.00 Info Extra >> 1). Jurnal Penjualan Tunai Debit : Kas Kredit : Penjualan 2). Jurnal Stock Opname Persediaan Debit : Beban Persediaan Kredit : Persediaan  	Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) Penjualan Tunai 5 Juli 2021 Roma Sandwich Cok 6x216g (100) Rp600,000.00 Info Extra >> 1). Jurnal Penjualan Tunai Debit : Kas Kredit : Penjualan 2). Jurnal Stock Opname Persediaan Debit : Beban Persediaan Kredit : Persediaan  
Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) Penjualan Tunai 5 Juli 2021 Harpic Hcg Lemon 495mlx12 (1) Rp225,000.00 Info Extra >> 1). Jurnal Penjualan Tunai Debit : Kas Kredit : Penjualan 2). Jurnal Stock Opname Persediaan Debit : Beban Persediaan Kredit : Persediaan  	Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) Penjualan Tunai 2 Juli 2021 Roma Sandwich Kacang 6x216g (200) Rp1,200,000.00 Info Extra >> 1). Jurnal Penjualan Tunai Debit : Kas Kredit : Penjualan 2). Jurnal Stock Opname Persediaan Debit : Beban Persediaan Kredit : Persediaan  
Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) Penjualan Tunai 2 Juli 2021 Roma Sandwich Cok 6x216g (100) Rp600,000.00 Info Extra >> 1). Jurnal Penjualan Tunai Debit : Kas Kredit : Penjualan 2). Jurnal Stock Opname Persediaan Debit : Beban Persediaan Kredit : Persediaan  	Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) Penjualan Tunai 2 Juli 2021 Bear Brand RTD 30x189ml (5) Rp1,315,000.00 Info Extra >> 1). Jurnal Penjualan Tunai Debit : Kas Kredit : Penjualan 2). Jurnal Stock Opname Persediaan Debit : Beban Persediaan Kredit : Persediaan  

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Penjualan Tunai
1 Juli 2021
Shinzui Korocho 85gx144 (2)

Rp880,000.00
Info Extra >>
1). Jurnal Penjualan Tunai
Debit : Kas
Kredit : Penjualan

2). Jurnal Stock Opname Persediaan
Debit : Beban Persediaan
Kredit : Persediaan

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Penjualan Tunai
1 Juli 2021
Nice Kiloan 700g (1)

Rp498,000.00
Info Extra >>
1). Jurnal Penjualan Tunai
Debit : Kas
Kredit : Penjualan

2). Jurnal Stock Opname Persediaan
Debit : Beban Persediaan
Kredit : Persediaan

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Penjualan Tunai
28 Juni 2021
Jolly Facial Kiloan 30x560g (1)

Rp615,500.00
Info Extra >>
1). Jurnal Penjualan Tunai
Debit : Kas
Kredit : Penjualan

2). Jurnal Stock Opname Persediaan
Debit : Beban Persediaan
Kredit : Persediaan

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Penjualan Tunai
26 Juni 2021
Zuper Keju 20x8g (2)

Rp166,000.00
Info Extra >>
1). Jurnal Penjualan Tunai
Debit : Kas
Kredit : Penjualan

2). Jurnal Stock Opname Persediaan
Debit : Beban Persediaan
Kredit : Persediaan

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Penjualan Tunai
26 Juni 2021
Kopiko Cappuccino 150gx24 (1)

Rp135,000.00
Info Extra >>
1). Jurnal Penjualan Tunai
Debit : Kas
Kredit : Penjualan

2). Jurnal Stock Opname Persediaan
Debit : Beban Persediaan
Kredit : Persediaan

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Penjualan Tunai
26 Juni 2021
harpic Aeg Lemon (4)

Rp78,000.00
Info Extra >>
1). Jurnal Penjualan Tunai
Debit : Kas
Kredit : Penjualan

2). Jurnal Stock Opname Persediaan
Debit : Beban Persediaan
Kredit : Persediaan

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Penjualan Tunai
26 Juni 2021
Nestle Koko krunch 18x330g (1)

Rp34,500.00
Info Extra >>
1). Jurnal Penjualan Tunai
Debit : Kas
Kredit : Penjualan

2). Jurnal Stock Opname Persediaan
Debit : Beban Persediaan
Kredit : Persediaan

Tampilan Data Pelanggan Toko Wanda pada Menu Data Barang.

← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Shinzui Matsu 85gx144 Stok 2 (Unit) Harga Beli Rp. 438,545 Harga Jual Rp. 440,000 Shinzui Matsu Stok 39 (Unit) Harga Beli Rp. 3,045 Harga Jual Rp. 4,500 Shinzui Hand Body Lotion Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 16,045 Harga Jual Rp. 17,500	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Shinzui Hana Stok 34 (Unit) Harga Beli Rp. 3,045 Harga Jual Rp. 4,500 Shinzui Kensho 85gx144 Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 438,545 Harga Jual Rp. 440,000 Shinzui Kenzho Stok 59 (Unit) Harga Beli Rp. 3,045 Harga Jual Rp. 4,500	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Larutan Jeruk Stok 361 (Unit) Harga Beli Rp. 4,500 Harga Jual Rp. 5,000 Larutan KlG Leci Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 108,000 Harga Jual Rp. 110,000 Larutan Leci Stok 24 (Unit) Harga Beli Rp. 4,500 Harga Jual Rp. 5,000
← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Super Star 12x12x18g Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 117,000 Harga Jual Rp. 118,500 Super Star 12x18g Stok 12 (Unit) Harga Beli Rp. 9,750 Harga Jual Rp. 11,000 Vanish Btl 500mlx12 Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 262,542 Harga Jual Rp. 264,000	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Paseo Smart Soft Pack 250 Stok 54 (Unit) Harga Beli Rp. 7,941 Harga Jual Rp. 9,000 Astor Single 12x12x18g Stok 3 (Unit) Harga Beli Rp. 115,200 Harga Jual Rp. 117,000 Astor Single 12x18g Stok 12 (Unit) Harga Beli Rp. 9,600 Harga Jual Rp. 10,500	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Dettol SKC 100mlx24 Stok 12 (Unit) Harga Beli Rp. 8,250 Harga Jual Rp. 9,500 Dettol ORI 400mlx24 Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 385,416 Harga Jual Rp. 387,000 Dettol ORI 400 ml Stok 24 (Unit) Harga Beli Rp. 16,059 Harga Jual Rp. 18,000

← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Baygon Orange Blossom Stok 24 (Unit) Harga Beli Rp. 12,569 Harga Jual Rp. 13,500 Baygon Silky Lavender 200mlx12 Stok 2 (Unit) Harga Beli Rp. 150,830 Harga Jual Rp. 152,000 Baygon Silky Lavender Stok 24 (Unit) Harga Beli Rp. 12,569 Harga Jual Rp. 13,500	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Nice Kiloan 700g pcs Stok 20 (Unit) Harga Beli Rp. 24,818 Harga Jual Rp. 26,000 Baygon Flower Garden 200mlx12 Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 150,830 Harga Jual Rp. 152,000 Baygon Flower Garden Stok 24 (Unit) Harga Beli Rp. 12,567 Harga Jual Rp. 13,500	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Mie Gelas Soto Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 99,000 Harga Jual Rp. 101,000 Mie Gelas Soto Ayam Stok 12 (Unit) Harga Beli Rp. 8,250 Harga Jual Rp. 9,000 Nice Kiloan 900gx20 Stok 1 (Unit) Harga Beli Rp. 554,036 Harga Jual Rp. 555,500
← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Roma Sari Gandum Peanut Stok 4 (Unit) Harga Beli Rp. 20,000 Harga Jual Rp. 22,000 Mie Gelas Kari Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 99,000 Harga Jual Rp. 102,000 Mie Gelas Kari Ayam Stok 12 (Unit) Harga Beli Rp. 8,250 Harga Jual Rp. 9,000	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Kopiko Cappucino 150gx24 Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 132,000 Harga Jual Rp. 135,000 Kopiko Cappucino Stok 24 (Unit) Harga Beli Rp. 5,500 Harga Jual Rp. 6,500 Roma Sari Gandum Cok 6x115g Stok 2 (Unit) Harga Beli Rp. 120,000 Harga Jual Rp. 123,000	← Data Barang + Daftar Barang yang diperdagangkan / dijual kepada pelanggan Cari Barang Zuper Keju 20x8g Stok 6 (Unit) Harga Beli Rp. 82,000 Harga Jual Rp. 83,000 Zuper Keju Stok 0 (Unit) Harga Beli Rp. 4,100 Harga Jual Rp. 5,500 Beng Beng 8x20x20g Stok 12 (Unit) Harga Beli Rp. 208,000 Harga Jual Rp. 210,000



Cari Barang

Jolly Facial Kiloan

Stok 2 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 20,493	Rp. 22,000

**Miwon Kopi Ginseng
20gx360**

Stok 2 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 482,727	Rp. 500,000

Miwon Kopi Ginseng

Stok 240 (Unit)

Harga Beli	Harga Jual
Rp. 6,704	Rp. 8,000

Tampilan Data Pelanggan Toko Wanda pada Menu *History Transaksi Pembelian*

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) Pembelian Persediaan Tunai 26 Juni 2021 Dancow Strw UHT 36x180ml (1) Rp147,270.00 Info Extra >> 1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai Debit : Persediaan Kredit : Kas	Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302) Pembelian Persediaan Tunai 26 Juni 2021 Dencow Cok UHT 36x110ml (1) Rp85,091.00 Info Extra >> 1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai Debit : Persediaan Kredit : Kas
---	---

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Dancow Strw UHT 36x110ml (1)

Rp85,091.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Milo Activ go UHT 36x115ml (20)

Rp1,636,400.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Milo Activ go UHT 36x190ml (10)

Rp1,472,700.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Milo Activ go 20x242ml (15)

Rp5,127,000.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Bear Brand RTD 30x189ml (20)

Rp5,151,000.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Nescafe White Coffee 36x200ml (1)

Rp130,910.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Nestle Batita Van 12x900g (2)

Rp131,886.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Bayclin Reg 500mlx12 (12)

Rp941,520.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Bear brand white malt 24x140ml (1)

Rp201,510.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Paseo Smart Soft Pack 250x48 (30)

Rp11,436,210.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Jumlah transaksi pada bulan terakhir (302)

Pembelian Persediaan Tunai

26 Juni 2021

Super Star 12x12x18g (5)

Rp585,000.00

Info Extra >>

1). Jurnal Pembelian Persediaan Tunai

Debit : Persediaan

Kredit : Kas

Tampilan Data Pelanggan Toko Wanda pada Menu Data Pelanggan

← Data Pelanggan + Daftar pihak yang membeli barang atau jasa  Cari pelanggan Khadijah Total Piutang : Rp. 0 M Ricky 082385746912 Total Piutang : Rp. 0 Bimo Sanjaya Total Piutang : Rp. 0	← Data Pelanggan + Daftar pihak yang membeli barang atau jasa  Cari pelanggan Putri 082357842165 Total Piutang : Rp. 0 Bu ida 085274856123 Total Piutang : Rp. 0 Bu Maryam 082285746912 Total Piutang : Rp. 0	← Data Pelanggan + Daftar pihak yang membeli barang atau jasa  Cari pelanggan Zainab Total Piutang : Rp. 0 Fathoni Total Piutang : Rp. 0 Laila Total Piutang : Rp. 0
← Data Pelanggan + Daftar pihak yang membeli barang atau jasa  Cari pelanggan Ilham Total Piutang : Rp. 0 Pak Ali Total Piutang : Rp. 0 Ibu Nurmala Total Piutang : Rp. 0	← Data Pelanggan + Daftar pihak yang membeli barang atau jasa  Cari pelanggan ferawati Total Piutang : Rp. 0 Aji Maulana Total Piutang : Rp. 0 Zaskia Total Piutang : Rp. 0	← Data Pelanggan + Daftar pihak yang membeli barang atau jasa  Cari pelanggan Bastian 082285735744 Total Piutang : Rp. 0 Ibu Desi Total Piutang : Rp. 0 Pak Yamin 082285748569 Total Piutang : Rp. 0

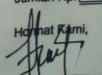
Tuan Toko IBU Zainab

NOTA NO. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 Dus	Forts Spinning tea 125g	123.000	123.000
3 Ktk	Milo Seceak 170g	20.500	61.500
5 Pcs	Shinzu handbody	17.500	87.500
3 Pcs	Jolly facial kloan	22.000	66.000
1 Dus	Dancow cok 4HT	90.000	90.000
1 Dus	Bear brand 189 ml	263.000	1.052.000
Alamat: Sentajo raya.			}
HP: 0822-2335-6895.			
		Jumlah Rp.	1.480.000
Tanda Terima		Hormat Kami, 	

Tuan Toko NY Zaskia

NOTA NO. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10 Kg	Nescaffe Coffee	5.500	50.000
15 Btl	Barzlin reg 500 ml	8.500	127.500
1 Krt	Bear brand	263.000	1.052.000
6 btl	Harpic origi	19.500	117.000
12 Btl	Zen BodySoap	3.000	36.000
20 Pcs	Miwon Kopi	8.000	160.000
20 Pcs	Beng - Beng	11.500	230.000
Alamat: Kebun nenas - Jake			}
		Jumlah Rp.	1.732.500
Tanda Terima		Hormat Kami, 	







TOKO WANDA
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IWAN PERDANA

Jabatan : Pemilik Toko

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai, Dusun Jalur Dua, Kelurahan Koto Taluk,
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALILLA MARANTIKA PURI

NPM : 170412002

Prodi : Akuntansi

Alamat : Perumnas Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Bahwa nama yang tersebut diatas benar melakukan penelitian di Toko Wanda dan
Data yang diteliti benar adanya.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Teluk Kuantan, 29 Juni 2021

PEMILIK TOKO WANDA



IWAN PERDANA

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa nama usaha anda ?
2. Dimana alamat tempat usaha tersebut didirikan ?
3. Siapakah pemilik dari usaha tersebut ?
4. Bergerak dalam bidang apakah usaha tersebut ?
5. Berapakah jumlah karyawan yang dimiliki Toko tersebut ?
6. Berapakah jam operasional Toko Wanda dalam sehari ?
7. Bagaimana sejarah singkat dari Toko Wanda ?
8. Berapakah modal awal yang dikeluarkan Toko Wanda ?
9. Bagaimana proses penjualan di Toko Wanda ?
10. Bagaimana proses pembelian di Toko Wanda ?
11. Bagaimana proses penggajian karyawan di Toko Wanda ?
12. Apakah Toko Wanda sudah melakukan pencatatan dan pembukuan akuntansi sesuai dengan SAK ?
13. Apa yang menyebabkan Toko Wanda belum membuat laporan keuangan ? Apakah terhalang masalah sumber daya manusia ?
14. Apakah Toko Wanda sudah membuat dokumen atau catatan akuntansi misalnya faktur penjualan atau nota penjualan ?
15. Selain barang harian apakah terdapat item lain yang dijual di Toko Wanda?
16. Apakah Toko Wanda melakukan *restock* persediaan barang dagang ?

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alilla Marantika Puri
NPM : 170412039
Pembimbing I : M. Irwan, SE.MM
Pembimbing II : Rina Andriani, SE.M.Si
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	Selasa 1/12-2020	Perbaiki Skema	A	
2.	Senin 21/12-2020	- Kartu bimbingan - melengkapi Metode Pieces dan Telos	A	
3.	Juin 7/21	Lampirkan B-II	A	
4.	Kamis 14/1-2021	- Perbaiki Penulisan - Pahami Si Apik - finalkan kerangka berfikir		Rn
5.	Kamis 4/2 2021	- ACC Sempit - kembali ke pb I		Rn
6.	Kamis 9/2 2021	Ace Ceyn.	A.	
7.				
8.				

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi


 Yul Ema Yulis, SE., M.Si

NIDN. 1014038901

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alilla Marantika Puri
 NPM : 170412002
 Pembimbing I : M. Irwan, SE.,MM
 Pembimbing II : Rina Andriani, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	29 / 06 2021	Perbaiki Penulisan dan BAB 4 Lanjut Pembimbing 2	A	
2.	08 / 07 2021	Perbaiki Penulisan dan Kesimpulan		Rn
3.	15 / 7 2021	Acc	A.	
4.	14 / 7 2021	Perbaiki Penulisan		Rn
5.	15 / 7 2021	Acc kompre		Rn
6.				Rn
7.				

8.				
----	--	--	--	--

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi


Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

BIODATA

I. Identitas Diri

Nama : Alilla Marantika Puri
Tempat Lahir : Pekanbaru
Tanggal Lahir : 26 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Perumnas
Telepon : 082385735772
Alamat *E-mail* : alillah.marantika26@gmail.com

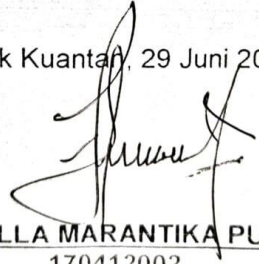


II. Riwayat Pendidikan

1. SDN 007 Teluk Kuantan
2. SMPN 007 Teluk Kuantan
3. SMKN 2 Teluk Kuantan

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Teluk Kuantan, 29 Juni 2021


ALILLA MARANTIKA PURI
170412002